

**BPENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE C&J (CLUSTERING AND JOURNALIST
QUESTIONS) SISWA KELAS VIII.2 SMPN 5 BARRU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

FAJRI JUFRI

105331102109

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Fajri Jufri**, Nim. **105331102019** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 175 TAHUN 1444 H/2023 M, Tanggal 30 Mei 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 30 Mei 2023

Makassar, 09 Dzulqaidah 1444 H
29 Mei 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji :
 1. Prof. Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M. S.
 2. Dr. Anin Asnidar, M. Pd.
 3. Dr. Drs. Abdul Munir, M. Pd.
 4. Akram Budiman Yusuf, S.Pd., M. Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fajri Jufri
Nim : 105331102019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode CDI (Clustering And Journalist Questions) Siswa Kelas VIII 2 SMPN 5 Barru

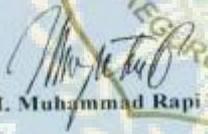
Setelah diperiksa dan dilihat ulang Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Mei 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M. S.


Dr. Anin Asnidar, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Egan Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860 934


Dr. Anin Asnidar, S. Pd., M. Pd.
NBM: 1152 733



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajri Jufri
Stambuk : 105331102019
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Muh. Rafi Tang, M.S
2. Anin Asnidar, S. Pd, M. Pd.
Judul Skripsi : Argumentasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (Clustering and Journalist) Siswa Kelas VIII B SMPN 5 BARRU

| | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|--------------------|------------------|--------------|
| 1. | Senin, 8-05-2023 | Konsul 1 | |
| 2. | Selasa, 16-05-2023 | Konsul 2 | |
| 3. | Rabu, 24-05-2023 | Konsul 3 | |
| 4. | Kamis, 25-05-2023 | | |

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 1 Mei 2023
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1152 733



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajri Jufri
 Stambuk : 105331102019
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Muli Rafiq, M.S.
 2. Dr. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C&J (*Clustering And Journalist Questions*) Siswa Kelas VIII SMPN 5 BARRU

| Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|-----------------------|--|--------------|
| 1. Selasa, 05-05-2023 | - Susun abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar - Tata penulisan huruf - hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian | |
| 2. Selasa, 16-05-2023 | - Muto, lengkapi daftar isi - Uraikan latar belakang penelitian - Tata bahasa | |
| 3. Selasa, 23-05-2023 | perbaikan etika penelitian dalam penulisan pembahasan hasil penelitian | |

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 1 Mei 2023

Rector Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Anin Paida, S.Pd., M.Pd.

1452.733



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajri Jufri
 Stambuk : 105331102019
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Muh. Rafi Tang, M.S
 2. Dr. Anis Asnidari S. Pd, M. Pd.
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C&J (Clustering And Journalist Questions) Siswa Kelas VIII SMPN 5 BARRU

| Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Landa Tangan |
|---------------------|---|--------------|
| 4 Kamis, 24-05-2023 | - Abstrak - Hasil tes kemampuan menulis siswa | |
| 5 Kamis, 25-05-2023 | - Templat dan hasil penelitian dalam kerangka teori penelitian - Buat jurnal | |
| 6 Jumat, 26-05-2023 | ACC 100% skripsi | |

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 1 Mei 2023

Dosen Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ani Paida, S. Pd., M. Pd.

NBM. 1152 733



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajri Jufri
Stambuk : 105331102019
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode
C&J (Clustering and Journalist Question) Siswa Kelas
VIII.B SMPN 5 BARRU

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

FAJRI JUFRI



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajri Jufri
Stambuk : 105331102019
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode
C&J (Clustering and Journalist Questions) Siswa Kelas
VIII B SMPN 5 BARRU

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 24 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

FAJRI JUFRI
NIM. 105331102019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fajri Jufri
NIM : 105331102319
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 22 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 9 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 6 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 3 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Mei 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Jika orang lain bisa maka saya juga harus bisa,
sebab tekad yang berarti adalah percaya diri yang past*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Muh Jufri dengan Ibunda Sitti Hawiyah juga kepada saudaraku tersayang serta keluargaku tercinta yang selalu mendukung setiap langkahku, serta kepada sahabat dan teman-teman seperjuanganku yang senantiasa menyemangati dan kebersamai setiap langkahku sehingga bisa sampai pada titik ini, yang alhamdulillah tentunya semua ini tidak terjadi melainkan dengan izin Allah Subhanahu wa ta'ala.

ABSTRAK

Fajri Jufri. 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C&J (*Clustering And Journalist Questions*) Siswa Kelas VIII.2 SMPN 5 Barru. Pembimbing I Muh. Rapi Tang, Pembimbing II Anin Asnidar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru. Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII.2 SMPN 5 Barru dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru Kab. Barru yang dilaksanakan dua siklus pada akhir siklus I siswa yang memperoleh nilai tuntas terdapat 14 siswa dan 17 siswa masih belum mampu mendapatkan nilai tuntas dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76,93 dengan persentase nilai 45,16% . Sedangkan pada akhir siklus II mengalami peningkatan kurang lebih 40 % dari persentase sebelumnya. Terdapat 29 siswa yang mencapai nilai tuntas dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 73. Pada siklus ini diperoleh nilai rata-rata siswa 83,25 dengan persentase keberhasilan 93,54%. Pada siklus ini peneliti dan guru kolaborator menilai keberhasilan metode yang digunakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru pada pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Kata Kunci : Menulis, Argumentasi , *Clustering dan Journalist Questions*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa taala* yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu allaihi wassallam*. Manusia yang menjadi sang revolusioner Islam yang telah menggulung tikar-tikar kebatilan dan membentangkan permadani-permadani Islam hingga saat ini. Nabi yang telah membawa misi risalah Islam sehingga penulis dapat membedakan antara yang hak dan batil, sehingga, kejahiliyaan tidak dirasakan oleh umat manusia di zaman yang serba modern dan digital ini. Penulis mengetahui bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini banyak pihak yang turut menolong peneliti untuk menuntaskan skripsi ini agar dapat diselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih Kepada Muh Jufri dan Ibu Sitti Hawiyah yang telah membesarkan, mendidik, berjuang, berdoa, memenuhi dan membiayai segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu pengetahuan, dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis agar selalu semangat dalam menjalankan setiap perkuliahan sampai di tahap penyelesaian skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Muh.Rafi Tang, M.S. dan Dr. Anin Asnidar, S.Pd.,M.Pd. pembimbing satu dan pembimbing dua yang senantiasa membantu penulis dalam penyusunan karya ilmiah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Andi Paidi, S. Pd., M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta segenap dosen pengajar dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.

Penulis menyadari bahwa sebuah kata sempurna tidak pantas penulis sandang, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan meski sudah memperoleh dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pembaca dan terkhusus kepada peneliti sendiri.

Makassar, Mei 2023

Fajri Jufri

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KARTU KONTROL PEMBIMBING 1 | iii |
| KARTU KONTROL PEMBIMBING 2 | iv |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| SURAT PERJANJIAN | vii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS | |
| TINDAKAN | 7 |
| A. Kajian Pustaka..... | 7 |
| B. Kerangka Pikir | 40 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 44 |
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian..... | 45 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 46 |
| D. Rencana Tindakan | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| F. Teknik Analisis Data | 52 |

| | |
|--|-----------|
| G. Kriteria Penilaian..... | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 58 |
| A. Hasil Penelitian | 58 |
| B. Pembahasan | 82 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN | 90 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa aspek yang sangat diperhatikan dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Aspek-aspek tersebut adalah mendengarkan, menyimak, menulis, dan berbicara. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut pada dasarnya saling berkaitan yang dimulai kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan pada akhirnya mampu menulis. Kegiatan terakhir inilah yang dianggap sulit oleh sebagian siswa karena membutuhkan daya ingat dan imajinasi untuk menciptakan ide, konsep, dan gagasan sehingga terciptalah sebuah tulisan.

Menulis adalah merancang untuk memberikan ide-ide dan bentuk-bentuk dalam simbol-simbol bahasa tulisan. Pengajaran menulis selalu menjadi suatu tantangan karena menulis itu sendiri begitu sukar. Banyak orang berpikir bahwa ,menulis bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu, tidak dapat menjamin bahwa seseorang yang ahli dalam berbicara akan menjadi seorang yang ahli dalam menulis.

Keterampilan menulis penting dalam dunia pendidikan sehingga perlu diperhatikan dan diusahakan peningkatannya untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi pada saat menulis. Pemakaian bahasa Indonesia yang baku sangat penting dalam berkomunikasi resmi khususnya dalam bentuk tulisan. Penggunaan bahasa tulis akan teratur, baik dan tepat apabila dilandasi oleh aturan dan kaidah yang tepat pula. Menulis dapat melatih kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan

bernalar. Menulis menuntut pengetahuan yang mendalam tentang apa yang harus ditulis dan bagaimana menuliskannya. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang membutuhkan keterampilan khusus.

Upaya untuk menelusuri kegagalan pengajaran tersebut senantiasa diperlukan usaha untuk mencari solusi yang tepat. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 5 Barru, dapat dikatakan bahwa siswa di sekolah ini khususnya kelas VIII B menghadapi kesulitan dalam menemukan ide-ide yang akan ditulis. Hal ini menjadikan kendala dalam pembelajaran menulis sehingga pembelajaran menulis bisa dikatakan belum berhasil dilaksanakan di sekolah ini. Jadi akar permasalahannya adalah bagaimana memperoleh ide-ide tersebut. Siswa tidak tahu bagaimana memulai dan menyusun ide-ide untuk menulis.

Kebanyakan orang merasa takut untuk menemukan sesuatu untuk ditulis yang disebabkan oleh kekhawatiran akan tidak menemukan sesuatu. Kekhawatiran ini tidak akan terjadi jika menggunakan teknik-teknik tertentu dengan memberikan beberapa pertanyaan sehingga menulis itu lebih mudah tidak menakutkan. Salah satu cara menemukan ide adalah dengan mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan. *The Journalist's five Ws (Who? What? When? Where? Why?) and one H (How?)* bisa digunakan sebagai langkah dalam memulai tulisan (Gardner, 2018). Metode ini secara tradisional digunakan oleh guru dalam lingkungan pendidikan. Pada awalnya, siswa menggunakan pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam karangan pembuka. Namun, siswa mungkin mengeluarkan serangkaian pertanyaan yang lebih khusus tergantung pada tuntutan tugas dan

pengetahuan awal terhadap topik tersebut. Penting bagi guru untuk memberi tahu siswa pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan dan dijawab dan yang tidak bisa serta harus mempertimbangkan juga perbedaan kebudayaan antar guru dan siswa dan juga antar siswa itu sendiri.

Cara lain yang berhubungan dengan cara memulai menulis adalah metode *clustering*. Teknik ini menghendaki proses berpikir kreatif untuk menggali ide-ide. Teknik ini akan bekerja dengan baik bagi seseorang yang suka berimajinasi karena biasanya melihat hal-hal secara mudah. *Clustering* merupakan suatu teknik untuk menghubungkan suatu ide dengan bagian bagian yang lebih kecil dan berhubungan. Istilah ini kurang lebih sama dengan *brainstorming* namun dilakukan secara sistematis dan dengan kontrol yang lebih. Sama dengan menulis bebas, hal ini penting untuk tetap menulis tanpa sensor diri dan tanpa khawatir apakah tulisan tersebut masuk akal atau tidak.

Berdasarkan alasan-alasan di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan mengintergrasikan kedua teknik. Dalam hal ini, penulis menggabungkan metode *clustering* dan *journalist's questions* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII B SMPN 5 Barru

Penelitian ini, penulis hanya membatasi pada menulis karangan argumentasi. Melalui metode *clustering* dan *journalist's questions*, keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII B SMPN 5 Barru akan meningkat. Metode *clustering* menuntun siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari topik yang akan

ditulis yang akan timbul setelah siswa tersebut memulainya dengan menjawab *journalist's questions*.

Pengintegrasian metode *clustering*, siswa akan mengetahui bahwa memulai menulis bisa dilakukan dengan menuliskan ide-ide yang berhubungan dengan topik yang akan ditulis. Sedangkan dengan *journalist's questions*, siswa akan mengetahui bahwa memulai suatu tulisan bisa dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan seorang jurnalis yaitu dengan 5W dan 1H (*Who? What? When? Where? Why? How?*).

Penelitian tindakan yang mengintegrasikan metode *clustering* dan *journalist's questions* ini akan dilaksanakan dalam 4 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 aspek yaitu: 1) penyusunan rencana; 2) tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi. Keempat aspek ini akan dilakukan dalam setiap siklus. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ada atau tidaknya peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMPN 5 Barru melalui metode *clustering* dan *journalist's questions*.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik melakukan verifikasi untuk mengungkapkan penggunaan metode *clustering* dan *journalist's questions* dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan argumentasi melalui penelitian yang lebih mendalam dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (Clustering dan Journalist Questions) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi melalui pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ada dua yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan menulis karangan argumentasi dalam pembelajaran menulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa tentang kerja sama serta rasa tanggung jawab dalam belajar, sehingga belajar terasa lebih menyenangkan dalam bingkai peningkatan keaktifan dan kreativitas belajar.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang metode dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran di kelas dapat di tingkatkan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu dan efektivitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, Sebagai acuan/pedoman dalam melakukan penelitian tindakan kelas, khususnya yang terkait dengan pengembangan kemampuan menulis siswa melalui Metode *Clustering Dan Journalist Questions*



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dikemukakan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, kerangka teori yang relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. (Tarigan, 2016:4) Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini ada seorang penulis yang mengatakan bahwa "menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi. Maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan

jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat."

Menulis atau mengarang mengandung arti tindakan menyusun, mengatur, mengikat. Menulis atau mengarang adalah mengutarakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara tertulis. Dengan mengutarakan itu dimaksudkan menyampaikan, memberitakan, menceritakan, melukiskan, menerangkan, meyakinkan, menjelmakan, dan sebagainya.

Dari pengertian menulis tersebut di atas, tampaklah bahwa menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks. Perwujudannya diperlukan sejumlah persyaratan formal yang tentunya juga melibatkan berbagai faktor yang saling berpengaruh. Pemahaman yang baik terhadap sosok dan aspek menulis ini, setidak-tidaknya akan membantu dalam mewujudkan program secara teoretis yang lebih seksama, dan untuk kepentingan ini penelaahan secara teoretis tentang aspek menulis akan banyak memberikan sumbangan yang bermanfaat. Berdasarkan lingkup dan aspeknya, menulis memang dapat ditinjau dari berbagai segi. Ditinjau dari proses kegiatan yang ditempuh, melibatkan sejumlah kegiatan yang beragam, antara lain pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf dan pengembangan karangan dalam jenis-jenis wacana tertentu.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk menulis sebuah karangan yang sederhana pun, secara teknis dituntut memenuhi persyaratan dasar seperti kalau menulis karangan yang rumit. harus memilih topik, membatasinya,

mengembangkan gagasan, menyajikannya dalam kalimat dan paragraf yang tersusun secara logis, dan sebagainya.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Selanjutnya, juga dapat diartikan bahwa menulis adalah menjelmakan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan, dan sebagainya.

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan atau buah pikiran dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan sampai gejolak kalbu seseorang. Buah pikiran ini diungkapkan dan disampaikan kepada pihak lain dengan wahana berupa bahasa tulis, yakni bahasa yang tidak menggunakan peralatan bunyi dan pendengaran melainkan berwujud berbagai tanda dan lambang yang harus dibaca .

Dari teori di atas dapat diambil simpulan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang dalam melahirkan pikiran, perasaan, dan kehendak

kepada orang lain melalui lambang-lambang grafis yang dimengerti oleh penulis itu sendiri maupun orang lain yang memiliki kesamaan pengertian pula terhadap bahasa yang dipergunakannya.

b. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan digarapnya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini akan merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis tersebut. Rumusan tujuan penulisan adalah suatu gambaran penulis dalam kegiatan menulis selanjutnya. Dengan menentukan tujuan penulisan, akan diketahui apa yang harus dilakukan pada tahap penulisan. Bahan-bahan yang diperlukan, macam organisasi karangan yang akan diterapkan, atau mungkin juga sudut pandang yang akan dipilih. Tujuan merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

Tujuan kegiatan menulis ada tujuh, *assignment purpose* (tujuan penugasan), *altruistic purpose* (tujuan altruistik), *persuasive purpose* (tujuan persuasif), *informational purpose* (tujuan informational/tujuan penerangan), *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), *creative purpose* (tujuan kreatif), *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah). Hartig (dalam Tarigan 2016:25)

Tujuan penugasan (*assignment purpose*) yaitu penulis melakukan kegiatan menulis karena adanya tugas, bukan atas kemauan sendiri. Contoh kegiatan menulis yang memiliki tujuan penugasan adalah para siswa yang merangkum

buku karena tugas dari guru, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat. Mereka melakukan menulis, tetapi bukan karenakemauan sendiri.

Tujuan altruistik (*altruistic purpose*) yaitu menulis untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaandan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat jika ia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca sebagai penikmat karyanya adalah lawan atau musuh. Tujuan persuasive (*persuasive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

Tujuan informasional atau penerangan (*informational purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca yang berupa paparan atau deskripsi. Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

Tujuan kreatif (*creative purpose*) yaitu tujuan yang erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*) yaitu dengan tulisan ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat

pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca, meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan dan mengarahkan serta membatasi tulisan sehingga akan menghasilkan suatu tulisan yang utuh.

c. Fungsi Menulis

Prinsipnya fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menolong seseorang berpikir secara kritis dan dapat memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Menulis dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran. Tidak jarang menemui apa yang sebenarnya dipikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual. (Tarigan, 2016:22)

Keuntungan yang dapat dipetik dari kegiatan menulis, yaitu: 1) dengan menulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri. Mampu mengetahui sampai di mana pengetahuan tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu terpaksa berpikir, menggali pengetahuan dan pengalaman yang kadang tersimpan di alambawah sadar, 2) melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan, bernalar menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah dilakukan jika tidak

menulis, 3) kegiatan menulis memaksa lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Dengan demikian kegiatan menulis memperluas wawasan baik secara teoretis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan, 4) menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian, dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar bagi diri sendiri, 5) melalui tulisan, akan dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara lebih objektif, 6) dengan menuliskan di atas kertas akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret, 7) tugas menulis mengenai suatu topik mendorong belajar secara aktif. Harus menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain, 8) kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan dalam berpikir serta berbahasa secara tertib (Akhadiah dkk. 2013:1-2).

Kegiatan menulis suatu karangan bentuk apapun, dari karangan khayali, tulisan ilmiah, laporan perjalanan sampai ulasan peristiwa, tidak hanya bermanfaat, melainkan juga sungguh mempesonakan dan menggairahkan bagi penulisnya. Kegiatan seseorang mengarang, apalagi yang telah menjadi pengarang mahir, menimbulkan berbagai nilai. Nilai adalah sesuatu keberhargaan yang timbul dari kegiatan, pengalaman, dan benda yang dihasilkan perbuatan seseorang.

Menghasilkan sekurang-kurangnya enam jenis nilai. Nilai kecerdasan, maksudnya yaitu dengan sering menulis yang antara lain berupa menghubungkan

buah-buah pikiran yang satu dengan yang lain, merencanakan rangka uraian yang sistematis dan logis, serta menimbang-nimbang sesuatu kata yang tepat, seseorang akan senantiasa bertambah daya pikirnya, kemampuan khayalnya sampai tingkat kecerdasannya. Gie (2020:20) Nilai kependidikan, maksudnya yaitu seorang pemula yang terus menulis walaupun naskahnya belum berhasil diterbitkan atau tulisannya berkali-kali ditolak sesungguhnya melatih diri menjadi tabah, ulet, dan tekun sehingga akhirnya pada suatu hari mencapai keberhasilan. Setelah menjadi pengarang yang berhasil, bilamana seseorang terus menghasilkan karya tulis, ini berarti ia dapat memelihara ketekunan kerja dan senantiasa berusaha memajukan diri. Itu semua merupakan nilai pendidikan yang sukar diperoleh dari bangku sekolah manapun. Nilai kejiwaan, maksudnya yaitu karena keuletan yang terus-menerus dalam menulis pada akhirnya tulisan dapat dimuat dalam majalah terkenal atau diterbitkan sebagai buku oleh penerbit besar, lahirlah pada diri penulisnya kepuasan batin, kegembiraan kalbu, kebanggaan pribadi, dan kepercayaan diri. Semua ini dapat menjadi pendorong untuk lebih gairah berkarya dan mencapai kemajuan terus. Nilai kemasyarakatan, maksudnya yaitu seorang pengarang yang telah berhasil dengan karya-karya tulisnya biasanya memperoleh penghargaan dalam masyarakat, paling tidak namanya dikenal oleh para penerbit, pengusaha toko buku, dan sidang pembaca tertentu. Kadang-kadang ia menerima pula surat-surat penghargaan dari orang-orang yang merasa memperoleh banyak manfaat dari tulisannya. Nilai keuangan, maksudnya yaitu tentu saja jerih payah seorang penulis yang berhasil akan menerima imbalan uang dari pihak yang menerbitkan karyanya. Makin maju suatu negara, makin cerah masa depan para

penulisnya, karena lebih banyak orang yang mau membaca dan mampu membeli bacaan. Nilai kefilosofan, maksudnya yaitu salah satu gagasan besar yang digumuli para ahli pikir sejak dahulu ialah keabadian. Jasad orang-orang arif tidak pernah abadi, tetapi buah-buah pikiran mereka kekal karena diabadikan melalui karangan yang ditulis.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis yaitu dengan menulis yang merupakan alat komunikasi tidak langsung dapat mengenali kemampuan dan potensi diri, dapat mengembangkan berbagai gagasan, membiasakan dalam berpikir serta berbahasa secara tertib, senantiasa bertambah daya pikirnya, kemampuan khayalnya sampai tingkat kecerdasannya.

d. Jenis Menulis

Mengklasifikasikan jenis menulis berdasarkan bentuknya, yaitu : 1) eksposisi yang mencakup definisi dan analisis, 2) deskripsi yang mencakup deskripsi ekspositori dan deskripsi literer, 3) narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandangan, dan pusat minat, 4) argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi. (Tarigan, 2016:27).

Berdasarkan tujuannya, jenis menulis dapat diklasifikasikan menjadi lima macam. Eksposisi, dilihat dari sudut penulis memenuhi keinginan manusia untuk memberi informasi kepada orang lain, ataudari sudut pembaca keinginan manusia untuk memperoleh informasi dari orang lain mengenai suatu hal. Argumentasi, dilihat dari sudut penulis keinginan untuk meyakinkan pendengar atau pembaca mengenai suatu kebenaran dan lebih jauh mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Sedangkan dari pihak pembaca dan pendengar, mereka ingin mendapat

kepastian tentang kebenaran itu. Persuasi, lebih condong untuk mempengaruhi manusianya daripada mempertahankan kebenaran mengenai suatu objek tertentu.

Walaupun tidak seratus persen mempertahankan kebenaran. Deskripsi, penulis atau pembicara berkeinginan untuk menggambarkan atau menceritakan bagaimana bentuk atau wujud suatu barang atau objek atau mendeskripsikan cita rasa suatu benda atau bunyi. Narasi, penulis atau pembaca ingin menceritakan pada orang lain kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik yang dialami sendiri maupun yang didengarnya dari orang lain (Keraf, 2017:6-7).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis menulis yaitu eksposisi yang berisi pemaparan tentang sesuatu hal, argumentasi yang berisi tentang pendapat disertai bukti yang konkret, persuasi yang berisi ajakan untuk mempengaruhi manusia, deskripsi yang berisi gambaran tentang bentuk atau wujud suatu barang atau objek, narasi yang berisi cerita atau kejadian atau peristiwa yang dialami oleh orang lain.

e. Tahap-Tahap Menulis

dapat melakukan kegiatan penulisan itu sebagai satu kegiatan tunggal jika yang ditulis ialah sebuah karanganyang sederhana, pendek, dan bahannya sudah siap di kepala. Akan tetapi, sebenarnya kegiatan menulis itu adalah suatu proses, yaitu proses penulisan. Ini berarti seorang penulis dalam melakukan kegiatannya harus melalui beberapa tahap, yaitu tahap pramenulis, tahap penulisan, dan tahap revisi. Ketiga tahap penulisan itu menunjukkan kegiatan utama yang berbeda (Akhadiyah 2019:1-3).

Tahap-tahap dalam menulis menjadi tiga tahap, yaitu tahap prapenulisan,

tahap penulisan, dan tahap revisi. Tahap prapenulisan, ditentukan hal-hal pokok yang akan mengarahkan penulis dalam seluruh kegiatan penulisan itu. Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis dan mencakup beberapalangkah kegiatan yaitu menentukan topik, membatasi topik, menentukan tujuan, menentukan bahan, dan menyusun kerangka karangan. Tahap penulisan, dilakukan apa yang telah ditentukan itu yaitu mengembangkan gagasan dalam kalimat-kalimat, satuan paragraf, bab atau bagian, sehingga selesailah buram (draft) yang pertama. Pada tahap ini, membahas setiap butir topik yang ada di dalam kerangka yang disusun dengan menggunakan bahan-bahan yang sudah diklasifikasikan menurut keperluan sendiri. Tahap revisi, dilakukan kegiatan membaca dan menilai kembali apa yang sudah ditulis, memperbaiki, mengubah, bahkan jika perlu memperluas tulisan tadi. Pada tahap ini, biasanya meneliti secara menyeluruh mengenai logika, sistematika, ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf, pengetikan catatan kaki, daftar pustaka, dan sebagainya. (Akhadiyah, 2019:3-5).

Berdasarkan beberapa pendapat dapat diambil simpulan bahwa tahap-tahap menulis mencakup tiga tahap, yaitu tahap pramenulis yang merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis, tahap penulisan yang membahas topik yang telah disusun, dan tahap revisi untuk menilai kembali apa yang sudah ditulis.

f. Ciri- ciri Tulisan yang Baik

Agar maksud dan tujuan sang penulis tercapai, yaitu agar sang pembaca memberikan respon yang diinginkan oleh sang penulis terhadap tulisannya, maka dia harus menyajikan tulisan yang baik. Adapun ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu

- 1) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis mempergunakan nada yang serasi,
- 2) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh,
- 3) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar, memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh sang penulis. Dengan demikian, para pembaca tidak usah bersusah-susah bergumul memahami makna yang tersurat dan tersirat,
- 4) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis secara meyakinkan, menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat serta teliti mengenai hal itu. Dalam hal ini haruslah dihindari penggunaan kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap kata haruslah menunjang pengertian yang serasi, sesuai dengan yang diinginkan oleh sang penulis,
- 5) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. Merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulisan yang tepat guna atau penulisan efektif,
- 6) tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan sang penulis dalam naskah atau manuskrip, kesudian mempergunakan ejaan dan tanda baca secara

seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca (Tarigan 2015:24-25).

Pendapat di atas dapat diambil simpulan bahwa ciri-ciri tulisan yang baik yaitu tulisan yang mencerminkan kemampuan sang penulis dalam mempergunakan nada yang serasi, menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh, menulis dengan jelas dan meyakinkan serta mampu mengkritik naskah tulisannya dan merevisinya kembali.

2. Pengertian Karangan Argumentasi

Karangan argumentatif adalah karangan yang bertujuan meyakinkan pendapat dan pemikiran penulis kepada pembaca (Rahardjo, 2018:29). Argumentasi adalah suatu retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis atau pembicara. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkaikan fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak. (Keraf, 2017:99).

Dasar sebuah tulisan yang bersifat argumentatif adalah berpikir kritis dan logis. Untuk itu ia harus bertolak dari fakta-fakta atau evidensi-evidensi yang ada. Dalam argumentasi terdapat motivasi yang lebih kuat, di samping memerlukan kejelasan, argumentasi juga memerlukan keyakinan dengan perantaraan fakta-fakta itu. Dengan fakta yang benar, ia dapat merangkaikan suatu penuturan yang logis menuju kepada suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Seseorang yang kurang hati-hati dan tidak cermat menganalisa data-data tersebut, dapat mengagalkan seluruh usaha pembuktiannya. (Keraf, 2016:4).

Karangan argumentatif adalah memiliki (mengandung) alasan yang dapat di pakai sebagai bukti atau karangan yang bertujuan membuktikan pendapat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Karangan argumentatif adalah karangan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar pembaca mau mengubah pandangan dan keyakinannya kemudian mengikuti pandangan dan keyakinan penulis.

Pada dasarnya kekuatan argumen terletak pada kemampuan penulis dalam mengemukakan tiga prinsip, yaitu pernyataan, alasan yang mendukung dan pembenaran. (Daud, 2014: 25)

- 1) pernyataan mengacu penentuan posisi dalam masalah yang masih kontroversial
- 2) alasan mengacu pada usaha untuk mempertahankan pernyataan dengan memberikan alasan-alasan atau bukti yang sesuai
- 3) pembenaran mengacu pada usaha dalam menunjukkan hubungan antara pernyataan dan alasan.

a) Ciri-ciri karangan argumentatif, yaitu:

- 1) Adanya pernyataan ide, pendapat yang dikemukakan penulis
- 2) Alasan, data, atau fakta yang mendukung
- 3) Pembenaran berdasarkan data dan fakta yang di simpulkan
- 4) Menggali sumber ide dari pengamatan, pengalaman dan penelitian
- 5) Penutup berisi kesimpulan

6) Penjelasannya di sampaikan secara logis

b) Tujuan Karangan Argumentatif, yaitu:

- 1) Melontarkan pandangan atau pendirian
- 2) Mendorong atau mencegah suatu tindakan
- 3) Mengubah tingkah laku pembaca
- 4) Menarik simpati.

c) Hal-hal yang harus di perhatikan dalam penulisan karangan argumentatif, yaitu:

- 1) Berpikir positif, kritis dan logis
- 2) Mampu mencari ,mengumpulkan,menelaah faktab yang sesuai dengan tujuan,serta mampu menguraikan untuk membuktikan keyakinan atau pendapat.
- 3) Menjauhkan emosi dan unsur subjektivitas
- 4) Mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar,efektif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).

d) Cara Menulis Karangan Argumentatif

Struktur Penulisan Karangan Argumentatif

- 1) Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang dan permasalahan.

- 2) Isi

Keseluruhan uraian yang berusaha menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Uraian isi berupa pernyataan, fakta, contoh atau ilustrasi yang di ambil dari pernyataan,pendapat umum,pendapat para ahli,

hasil penelitian, kesimpulan yang dapat mengukuhkan bahwa pemecahan permasalahan itu harus demikian.

3) Penutup

Penutup berupa ikhtisar atau kesimpulan.

e) Langkah-Langkah Metode *Clustering dan Journalist Questions*

Penyusunan atau penulisan karangan argumentasi dapat dilakukan dengan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memilih dan menentukan pokok permasalahan.
- 2) Merumuskan pokok permasalahan dengan kalimat yang jelas dan membuat garis besar.
- 3) Menetapkan tujuan.
- 4) Mengumpulkan bahan-bahan yang berupa fakta, keterangan, kesaksian orang lain, atau para ahli.
- 5) Mempelajari pustaka dan mencatat kutipan.
- 6) Menganalisis, menguji, membandingkan, menghubungkan (fakta, keterangan, kesaksian, catatan, kutipan) menguraikan, menyusun keterangan dengan menarik dan logis, serta membuat kesimpulan atau ringkasan.
- 7) Membaca ulang naskah karangan argumentasi demi perbaikan dan penyempurnaan.

f) Kegunaan Prinsip Logika dalam Menulis Argumentasi

Kegiatan menulis argumentasi, penulis berupaya untuk meyakinkan pembacanya dengan menggunakan prinsip logika. Logika digunakan untuk

membuktikan kebenaran argumentasi. Logika adalah ilmu pengetahuan dan kecakapan untuk berpikir dengan tepat. Kegiatan berpikir (dalam arti luas) memang lebih dari sekedar bernalar, tetapi kegiatan pokok pikiran dalam mencari pengetahuan adalah penalaran, maka pikiran dan penalaran merupakan hal yang mendasari pengetahuan (Sudarminta, 2018:39).

Istilah argumentasi sering diberi pengertian yang berbeda beda oleh sejumlah ahli. Oleh karena itu, untuk merumuskan pengertian argumentasi, penulis mendasarkan pada sejumlah pendapat yang dikemukakan oleh sejumlah ahli. Kosasih (2020: 68) menyatakan argumentasi berasal dari kata argumen yang bermakna alasan. Argumentasi berarti pemberian alasan yang kuat dan meyakinkan.

Argumentasi merupakan suatu proses bernalar yang di dalam penalaran itu serangkaian fakta dihubungkan dengan pendapat atau pertimbangan yang keduanya disusun secara koheren untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Ia memandang argumentasi sebagai suatu usaha untuk mengajukan bukti bukti atau menurunkan kemungkinan kemungkinan untuk menyatakan pendapat atau sikap mengenai sesuatu hal. Melalui argumentasi seseorang menyatakan pendirian. Dan melalui argumentasi seorang penulis berusaha merangkaikan fakta fakta sedemikian rupa sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar. Keraf (2017:3)

Argumentasi merupakan suatu bentuk atau metode berpikir, yaitu bentuk atau metode berpikir, yang menghubungkan antara evidensi dan konklusi. Bahkan ditegaskan bahwa hubungan erat antara evidensi dengan konklusi itulah yang

disebut argumentasi. Hubungan argumentasi dan logika adalah untuk membuktikan suatu kebenaran, argumentasi mempergunakan prinsip prinsip logika sebagai suatu konsep yang terkecil dan fundamental yang dapat diturunkan untuk semua pengetahuan (Keraf, 2016 : 53). Sekalipun argumentasi dengan logika terdapat hubungan yang sangat erat. Untuk membuktikan suatu kebenaran argumentasi menggunakan prinsip logika. Namun, antara logika dan argumentasi dilihat dari sudut ontologi ada perbedaan. Logika sebagai ilmu dan argumentasi sebagai retorika. Dalam istilah, argumentasi menggunakan istilah benar (*true*) dan salah (*false*), sedangkan untuk logika menggunakan istilah absah (*valid*). Jadi, dalam memperoleh pengetahuan, manusia menggunakan alat atau daya yang berupa budi atau akal sehingga disebut berpikir. Dengan berpikir diharapkan manusia dapat mengungkapkan gagasannya secara logis. Berkaitan dengan hal itu, penerapan argumentasi dengan prinsip logika perlu dilatih pada siswa sekolah dasar untuk mengurangi pemikiran sempit dikemudian hari. Artinya, siswa yang senantiasa dilatih untuk mengungkapkan gagasan secara logis akan mampu melihat jati dirinya sendiri dikemudian hari.

g) Prosedur Menulis Argumentasi

Penulisan suatu argumen bertolak dari suatu topik. Topik, yang sering disebut pokok persoalan, merupakan tempat mencari argumen. Keraf (2014:107) menyatakan bahwa pokok persoalan terdiri atas bagian bagian pengalaman yang diturunkan yang berupa kesatuan proposisi bagi suatu argumen. Dalam kenyataan kenyataan yang ada mengenai sebuah topik dirumuskan dalam pernyataan faktual

yang mencerminkan kembali persepsi mengenai kenyataan itu. Dengan kenyataan yang faktual itu, berarti proposisi haruslah mengandung kebenaran.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menulis argumentatif adalah kemampuan berpikir logis. Kemampuan ini penting dikuasai karena menulis merupakan perwujudan retorika. Unsur pokok retorika adalah kemampuan berpikir logis atau kemampuan berpikir rasional. Menurut Syafi'ie (2018:182) seorang penulis harus memiliki kemampuan penalaran yang baik dalam menyusun karangan, sehingga membuat karangan yang disusunnya menjadi kompak dan meyakinkan. Selanjutnya, Kahane (2018:3) menyebutkan bahwa argumen yang valid dibagi dalam dua jenis penalaran, yakni deduktif dan induktif. Model deduktif dan induktif merupakan pola yang sangat banyak digunakan. Struktur ini sangat umum sifatnya dan biasanya ditemukan dalam model penulisan sehari-hari. Pola model deduktif induktif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat variasi pola karangan yang disusun siswa dikaitkan dengan penempatan unsur-unsur argumentasi

h) Pengembangan Pola Argumentasi

Sejalan dengan pola perkembangan isi argumentasi yang tersusun menurut pola atau hubungan logis, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan argumentasi membutuhkan perencanaan, pertimbangan, dan pemikiran yang lebih seksama. Hal ini diperlukan baik dalam hal (1) penerapan sejumlah unsur pokok kegiatan menulis yang dilibatkan, maupun dalam (2) prosedur penciptaan teksnya. Suatu argumen disampaikan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar.

Keyakinan atau kepercayaan seorang pembaca muncul bukan karena

bentuk suatu argumen melainkan karena isinya. Dalam arti, jenis pengembangan argumen terkait dengan proposisinya. Pendapat ini sangat logis sebab dalam kenyataan menulis sehari-hari, seorang penulis mungkin menggunakan suatu bentuk yang sama, tetapi isinya berbeda. Akibatnya, efek yang ditimbulkan pun akan berbeda. Keraf, (2016 :107) Penggunaan keenam unsur argumen menurut Toulmin dapat menghasilkan lima pola argumen atau lima penempatan unsur-unsur argumen. Pola argumen pertama, yaitu terdiri atas unsur *claim* (C1) dan *ground* (Gr). Pola argumen kedua, terdiri dari unsur *claim* (C1), *ground* (Gr), dan *warrant* (Wr). Pola argumen ketiga, terdiri dari unsur *claim* (C1), *ground* (Gr), *warrant* (Wr), dan *backing* (Bc). Pola argumen keempat, terdiri dari unsur *claim* (C1), *ground* (Gr), *warrant* (Wr), *backing* (Bc), dan modal *qualifier* (Mq). Selanjutnya, terakhir pola argumen yang kelima, terdiri dari unsur *claim* (C1), *ground* (Gr), *warrant* (Wr), *backing* (Bc), modal *qualifier* (Mq), dan *rebuttal* (Rb) (Setiyaningsih dan Mahmuda, 2013:42).

Contoh salah satu esei dengan pola argumen, berikut. “Saya kira siswa Deer Creek School, hendaknya diizinkan meminum minuman selama kelas berlangsung. Pertama, alasannya adalah untuk mempercepat berlalunya waktu hari belajar. Kedua, saya rasa guru tidak adil dan kejam, jika meminum kopi dan minuman ringan di depan siswanya. Terakhir, saya kira jika para siswa tidak khawatir dalam melakukan perjalanan ke sumber air, mereka akan bisa konsentrasi pada pekerjaan sekolahnya. Diiizinkan meneguk minuman merupakan tambahan yang menyenangkan pada hari sekolah” (Esei Michael dalam Tompkins, 2018:312).

Esei Michael tersebut diorganisasikan dengan pola yang baik, karena ada bagian awal, tengah, dan akhir yang jelas. Unsur argumen juga digunakan secara jelas. Dia menulisnya dengan secara jelas menyatakan posisinya dalam kalimat pertama sebagai pernyataan/*claim* dilanjutkan dengan kalimat berikutnya merupakan pendukung atau unsur argumen tambahan. Kemudian, dia mengemukakan tiga alasan dan memberi isyarat kepada pembaca alasan-alasan dengan menggunakan kata-kata pertama alasannya, kedua, dan terakhir. Dalam kalimat terakhir, Michael menyimpulkan argumennya dengan melakukan prediksi.

Karangan argumentasi adalah karangan yang mengemukakan alasan contoh, dan bukti bukti yang kuat untuk meyakinkan pembaca. Alasan alasan, bukti, dan sejenisnya, digunakan penulis untuk mempengaruhi pembaca agar mereka menyetujui pendapat, sikap, atau keyakinan. Untuk mengkomunikasikan materi tersebut perlu strategi yang sesuai. Dalam penyampaian materi pembelajaran dilaksanakan secara bertahap. Artinya tidak disampaikan secara serempak. Dengan demikian, pendekatan proses yang diaplikasikan dengan berbagai strategi dianggap sesuai untuk digunakan. Tetapi, implikasi dari pendekatan lain tetap ada, karena semua pendekatan itu saling terkait.

i) Struktur Argumentasi berdasarkan Penggolongannya

Menulis argumentasi struktur argumen digunakan dengan cara yang bervariasi, tergantung pengembangannya. Toulmin (dalam Golden dkk., 2019:373) menyatakan bahwa struktur argumen berisi enam unsur argumen terdiri dari: (1) pernyataan (*claim*), (2) data (*ground.*), (3) pembenaran (*warrant*), (4) penunjang (*backing/support*), (5) kualifikasi (*qualifier*), (6) penolakan (*rebuttal*).

Namun, dalam perkembangannya muncul pengklasifikasian yang bervariasi. Purves (1988: 144) mengemukakan ada tiga bagian model yang terdiri atas (1) pernyataan (*claim*) (2) data (*ground*), (3) pembenaran (*warrant*). Sementara itu, Hairston (1981:65) menyebutkan ada lima unsur dalam analisa argumen yakni: (1) pernyataan (*claim*), (2) data (*ground*), (3) pembenaran (*warrant*), (4) penunjang (*support*), dan (5) kualifikasi (*qualifier*). Syafi'ie (2018:97) mendata lima unsur logika Toulmin dalam argumen yakni (1) pernyataan (*claim*), (2) data (*ground*), (3) pembenaran (*warrant*), (4) penunjang (*support*), dan (5) kualifikasi (*qualifier*). *Tibbetts and Tibbetts* (1991:351) menggolongkan unsur argumen menjadi enam golongan yakni (1) *claim*, (2) *support*, (3) *warrant*, (4) *qualifier*, (5) *reservation*, and (6) *motivational appeal*.

Perbedaan jumlah penggolongan, ternyata juga ada perbedaan dalam penggunaan istilah. Tampaknya dari beberapa kutipan terakhir menunjukkan adanya persamaan di samping juga adanya perbedaan. Pada dasarnya, logika Toulmin paling tidak dibangun oleh tiga unsur yakni (1) pernyataan (*claim*), (2) data (*ground*), (3) pembenaran (*warrant*); sedangkan unsur unsur lain merupakan penjelasan tambahan yang kiranya dapat melengkapi penjelasan yang sudah ada. Artinya, unsur unsur lain tidak mutlak ada. Dengan demikian, argumentasi praktis meliputi unsur unsur yang sama begitu juga prosedur dalam segala jenis kegiatan manusia yang berbeda beda. Dasar-dasar argumentasi terlihat digunakan secara fleksibel oleh komunikator. Hal ini bergantung pada tujuan dalam membentuk suatu komunikasi. Dalam argumentasi yang lebih kompleks, unsur unsur pendukung yang lain seharusnya ada.

Penelitian ini yang objeknya berada pada tingkat pendidikan dasar, tampaknya proses berpikir siswa belum menunjukkan kompleksitas dalam menyusun karangan argumentatif. Menurut peneliti, pola apapun yang terungkap dari siswa, merupakan kemampuan siswa berargumentasi secara alamiah karena pada dasarnya tidak ada suatu perlakuan terhadap siswa. Oleh karena itu, temuan tersebut patut dihargai.

Selanjutnya penulis jelaskan unsur-unsur dalam logika Toulmin untuk dasar pencapaian kemampuan siswa dalam penelitian ini: (1) pernyataan (*claim*) adalah sesuatu yang dinyatakan kepada orang lain sebagai suatu pembuktian, dan itu bisa dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (2) data (*ground*) adalah alasan pembuktian yang digunakan untuk mendukung pernyataan, (3) pembenaran (*Warrant*) adalah suatu pernyataan yang berupa prinsip prinsip umum yang melandasi keabsahan (*validitas*) pernyataan berdasarkan hubungan antara prinsip-prinsip umum dengan data yang menunjang, (4) penunjang (*Backing/support*) adalah bahan bahan lain sebagai tambahan untuk lebih memperkuat pernyataan dan data sehingga meyakinkan pembaca, (5.) kualifikasi (*qualifier*) adalah sesuatu pernyataan yang biasanya menggunakan kata kata seperti: mungkin, barangkali, sepertinya, dan lain lain, (6) penolakan (*rebuttal*) adalah kondisi yang memungkinkan pernyataan (*claim*) tidak sah dan cakupannya terbatas.

3. Pengertian Model *Clustering* dan *Journalis't Question*

a) Pengertian *Clustering*

Merupakan strategi sebelum menulis untuk menemukan hal yang akan dikembangkan dalam menulis. Strategi ini dikembangkan oleh profesor Gabriele

Lusser Rico dari San Jose State University (Martin and Gerard, 2017:11). Dalam bukunya, Gabriele Lusser menyatakan bahwa *clustering* sebagai suatu teknik pengajaran menulis yang menekankan pada generalisasi ide ide. Teknik *clustering* digunakan untuk menggali pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa yang mungkin tidak disadarinya.

Clustering adalah suatu teknik yang membantu dalam pengorganisasian otak kanan daripada otak kiri. Bagian otak kanan dianggap sebagai pusat ide ide kreatif. Burroway (2013:5) Jadi *clustering* merupakan suatu proses memulai kreativitas. Dalam proses pengajaran, siswa diminta untuk menuliskan ide ide mereka dengan cepat yang berhubungan dengan topik yang akan ditulis. *Clustering* dimulai dengan menuliskan suatu kata atau frase atau sebuah nama atau sebuah kalimat di tengah tengah halaman kertas kerja Kemudian kata atau frase tersebut dilingkari. Siswa diminta untuk menemukan kata atau frase atau nama yang muncul di benak mereka yang kemudian dihubungkan dengan nama atau frase atau kata yang terletak di tengah lembar kerja tadi. Mereka melakukan hal ini dengan cepat.

b) Pengertian *Journalist's Questions*

Journalist's questions adalah teknik pengajaran menulis yang menggunakan 5 *W's* dan 1*H* (*Who, What, Where, When, Why, dan How*). Wartawan surat kabar biasanya menggunakan kata kata ini untuk mengingatkan mereka terhadap informasi penting yang dibutuhkan pembaca (William, 2018:6). Pertanyaan pertanyaan yang demikian dapat merupakan sumber yang dapat digunakan sebelum memulai menulis sesuatu. *Journalist's questions* adalah cara yang dapat

dikembangkan untuk menggali informasi tentang suatu topik dengan cepat. Pertanyaan pertanyaan seperti ini merupakan cara yang populer bagi menulis surat kabar dalam menuliskan karangan argumentasi.

Kunci dari penggunaan *journalist's questions* adalah membuatnya cukup fleksibel untuk mencari hal hal yang rinci dari suatu topik. Hal ini berarti bahwa bagaimana memberikan pertanyaan yang tepat untuk suatu topik. Misalnya, suatu topik mungkin menekankan pada pertanyaan who saja, atau what saja atau where saja dan sebagainya. Oleh karena itu keunggulan dari *journalist's questions* adalah dapat membantu penulis melihat hubungan antara ide ide yang akan dikembangkan.

c) Pengajaran Menulis dan langkah-langkah pembelajaran Melalui *Metode Clustering*

Mengajar menulis adalah suatu tugas yang berat bagi seorang guru. Guru harus menyediakan suatu kegiatan yang membuat siswa tertarik pada menulis. Akan tetapi pengajaran menulis akan menjadi lebih menyenangkan jika topik yang akan ditulis menarik dan kegiatan sebelum menulis menyenangkan.

Beberapa langkah langkah yang dapat digunakan guru dalam teknik *clustering*. Carino (2019:16) , Langkah langkah tersebut dapat disederhanakan sebagai berikut:

- 1) Memberikan suatu topik yang menarik yang ditulis di papan tulis.
- 2) Melingkari topik tersebut
- 3) Menarik garis dari lingkara tersebut
- 4) Meminta siswa untuk *brainstorm* ide ide yang relevan dengan topik dan

meletakkannya dalam lingkaran yang dihubungkan oleh garis tersebut tanpa berhenti berpikir.

- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan *cluster* nya
- 6) sendiri.
- 7) Meminta siswa untuk menulis suatu karangan argumentasi berdasarkan ide ide yang terdapat dalam *cluster*.

Berikut ini adalah contoh *cluster* dengan topik “*accident*”. Siswa dapat menuliskan topik yang lebih spesifik dari topik topik dalam *cluster* tersebut.

d) Pengajaran Menulis dan langkah-langkah pembelajaran Melalui *Journalist's Questions*

Dalam penggunaan *journalist's questions*, guru memberikan suatu topik yang menarik kemudian menggeneralisasikan ide ide dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan berikut:

- 1) *Who?* Siapa yang ada selama kejadian tersebut? Siapa pemeran utamanya?
- 2) *What?* Apa yang dikerjakan oleh mereka? Apa yang dikatakan mereka?
Apa yang terjadi dengan pemeran utama?
- 3) *Where?* Dimana kejadian tersebut berlangsung?
- 4) *When?* Kapan kejadian tersebut berlangsung?
- 5) *Why?* Mengapa kejadian tersebut terjadi?
- 6) *How?* Bagaimana kejadian tersebut bisa terjadi?

Arndt (2017:22) menggambarkan prosedur menggunakan pertanyaan pertanyaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Guru memperkenalkan topik dan meminta siswa untuk memebrikan pertanyaan tentang hal hal yang berhubungan dengan topik.
- 2) Setelah itu, siswa secara individu diminta untuk menuliskan paling sedikit tiga pertanyaan. Berikan beberapa menit kepada siswa untuk berfikir.
- 3) Siswa berpasangan membandingkan pertanyaan pertanyaan mereka.
- 4) Guru meminta beberapa siswa membaca pertanyaan pertanyaan mereka. Pertanyaan pertanyaan tersebut dikumpulkan dan dituliskan di papan tulis. Sekarang siswa mempunyai banyak pertanyaan yang harus dijawab dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menulis karangan argumentasi.

B. Penelitian Relevan

Rafina (2018) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam berargumen cenderung lebih mengandalkan keterampilan berbicara mereka. Siswa umumnya enggan dalam mengungkapkan gagasan atau pandangan mereka terhadap suatu masalah dalam bentuk tulisan. Peneliti dalam hal ini membantu menstimulasi ketertarikan siswa untuk mencurahkan setiap gagasan yang dimiliki siswa dalam bentuk karangan argumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan media artikel opini surat kabar pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media artikel opini surat kabar pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013? (3) Bagaimana hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media artikel opini surat kabar pada

siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Metode ini melalui beberapa tahapan yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi/pengamatan, dan (4) refleksi. Tujuan penelitian dengan metode ini tidak hanya sebagai tindakan kolaboratif dan partisipatif memperbaiki kinerja guru tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan keberhasilan dari tiap siklus. Pada siklus I, karangan siswa ada yang masuk kategori kurang dan kurang sekali. Pada siklus II kategori kurang sekali sudah tidak ditemukan. Kemudian pada siklus III karangan siswa tergolong kategori baik sekali, baik, dan cukup. Kategori baik sekali mencapai 25,93%. Kategori baik mencapai 40,74%. Kategori cukup mencapai 33,33%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media artikel opini surat kabar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa.

Sejalan dengan penelitian Nuraeni (2018). “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Siswa Kelas X1 MA DDI Alliritengae Kabupaten Maros”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) peningkatan perencanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui model pembelajaran berbasis masalah(problem based learning) siswa kelas X1 DDI Alliritengae Kabupaten Maros. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun sumber data penelitian adalah 1 guru bahasa Indonesia kelas X dan

siswa kelas X1 dengan jumlah siswa 31, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi aktivitas guru dan siswa serta tugas menulis karangan argumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap: 1) perencanaan kegiatan pembelajaran memenuhi standar untuk digunakan, langkah-langkah pembelajaran problem based learning dalam rancangan kegiatan telah terakumulasi dengan sangat baik. 2) aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas guru siklus I dengan kategori baik dan siklus II dengan kategori sangat baik sedangkan aktivitas siswa dari setiap pertemuan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan persentase. 3) Hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui model pembelajaran problem based learning mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada siklus I nilai rerata siswa 77,15 dengan kategori (B) yaitu sebanyak 1 (3%) siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik, sebanyak 18 (58%) siswa memperoleh nilai pada kategori baik, sebanyak 12 (39%) siswa memperoleh nilai pada kategori cukup dan tidak ada (0%) siswa memperoleh nilai pada kategori kurang.

Pada siklus II perolehan nilai rerata 87 dengan kategori (A) yaitu sebanyak 18 (58%) siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik, sebanyak 13 (42%) siswa memperoleh nilai pada kategori baik, tidak ada (0%) siswa memperoleh nilai pada kategori cukup dan kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rerata siswa pada siklus II telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75.

Paida (2021) Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai Melalui Teknik Clustering dan Journalis Quetsions tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi siswa melalui pengintegrasian metode Clustering dan Journalis Quetsions pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai yang berjumlah 34 siswa pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Hasil penelitian pada penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai, dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tes siklus I, diketahui nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas X7- 69,04 pada siklus II meningkat menjadi 78,80. Demikian pula dengan presentase ketuntasan yang mengalami peningkatan dari 42,86% pada siklus I menjadi 90,48 % pada siklus II. sedangkan hasil analisis observasi menunjukkan adanya pencapain yang optimal dari tujuh aspek yang dinilai.

Penelitian berikutnya yang serupa ialah penelitian Rafina (2018) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam berargumen cenderung lebih mengandalkan keterampilan berbicara mereka. Siswa umumnya enggan dalam mengungkapkan gagasan atau pandangan mereka terhadap suatu masalah dalam bentuk tulisan. Dalam Penelitian tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan media artikel opini surat kabar pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 (2) Bagaimana

pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media artikel opini surat kabar pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013? (3) Bagaimana hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media artikel opini surat kabar pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Metode ini melalui beberapa tahapan yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi/pengamatan, dan (4) refleksi. Tujuan penelitian dengan metode ini tidak hanya sebagai tindakan kolaboratif dan partisipatif memperbaiki kinerja guru tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan keberhasilan dari tiap siklus. Pada siklus I, karangan siswa ada yang masuk kategori kurang dan kurang sekali. Pada siklus II kategori kurang sekali sudah tidak ditemukan. Kemudian pada siklus III karangan siswa tergolong kategori baik sekali, baik, dan cukup. Kategori baik sekali mencapai 25,93%. Kategori baik mencapai 40,74%. Kategori cukup mencapai 33,33%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media artikel opini surat kabar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa.

Penelitian ini dengan penelitian rafina mempunyai persamaan yakni sama-sama ingin meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis khususnya dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Namun metode yang digunakan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian rafina

menggunakan metode *action research* sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *clustering and journalist questions*.

Sejalan dengan penelitian Nuraeni (2018). “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Siswa Kelas X1 MA DDI Alliritengae Kabupaten Maros.”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) peningkatan perencanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui model pembelajaran berbasis masalah(problem based learning) siswa kelas X1 DDI Alliritengae Kabupaten Maros. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun sumber data penelitian adalah 1 guru bahasa Indonesia kelas X dan siswa kelas X1 dengan jumlah siswa 31, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi aktivitas guru dan siswa serta tugas menulis karangan argumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap: 1) perencanaan kegiatan pembelajaran memenuhi standar untuk digunakan, langkah-langkah pembelajaran problem based learning dalam rancangan kegiatan telah terakumulasi dengan sangat baik. 2) aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Sejalan dengan peneliti Nuraeni juga meneliti peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi, penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan mempunyai kesamaan yakni sama- sama ingin meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi namun, sekolah yang digunakan tentunya berbeda. Maka dari itu metode yang digunakan juga berbeda, peneliti

sebelumnya menggunakan model *problem based learning* pembelajaran yang berbasis masalah sedangkan penelitian ini menggunakan *clustering and journalist questions*.

Paida (2021) Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai Melalui Teknik Clustering dan Journalis Quetsions tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi siswa melalui pengintegrasian metode Clustering dan Journalis Quetsions pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai yang berjumlah 34 siswa pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai, dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tes siklus I, diketahui nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas X7→ 69,04 pada siklus II meningkat menjadi 78,80. Demikian pula dengan presentase ketuntasan yang mengalami peningkatan dari 42,86% pada siklus I menjadi 90,48 % pada siklus II. sedangkan hasil analisis observasi menunjukkan adanya pencapain yang optimal dari tujuh aspek yang dinilai.

Penelitian ini dengan penelitian Paida mempunyai kesamaan yaitu dari segi metode yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini dan penelitian paيدا menggunakan metode *clustering and journalist questions*. Tetapi Paida menggunakan metode ini di tingkat SMA sedangkan penelitian ini digunakan dalam tingkat SMP dan penelitian sebelumnya menggunakan metode

ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi pada siswa.

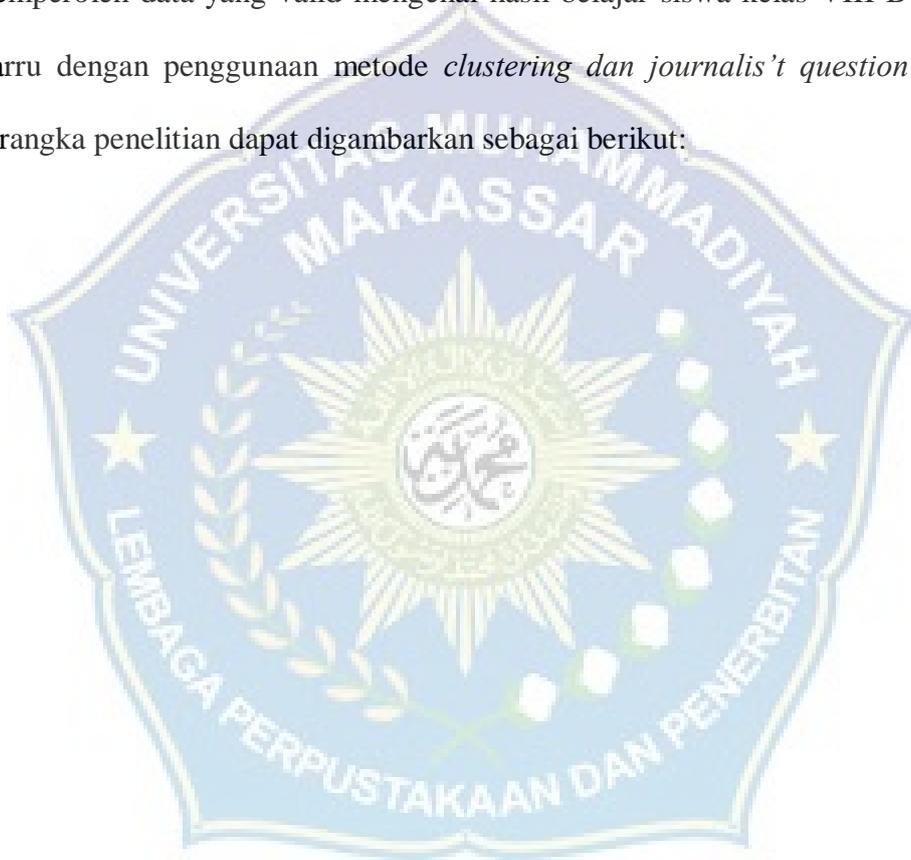
B. Kerangka Pikir

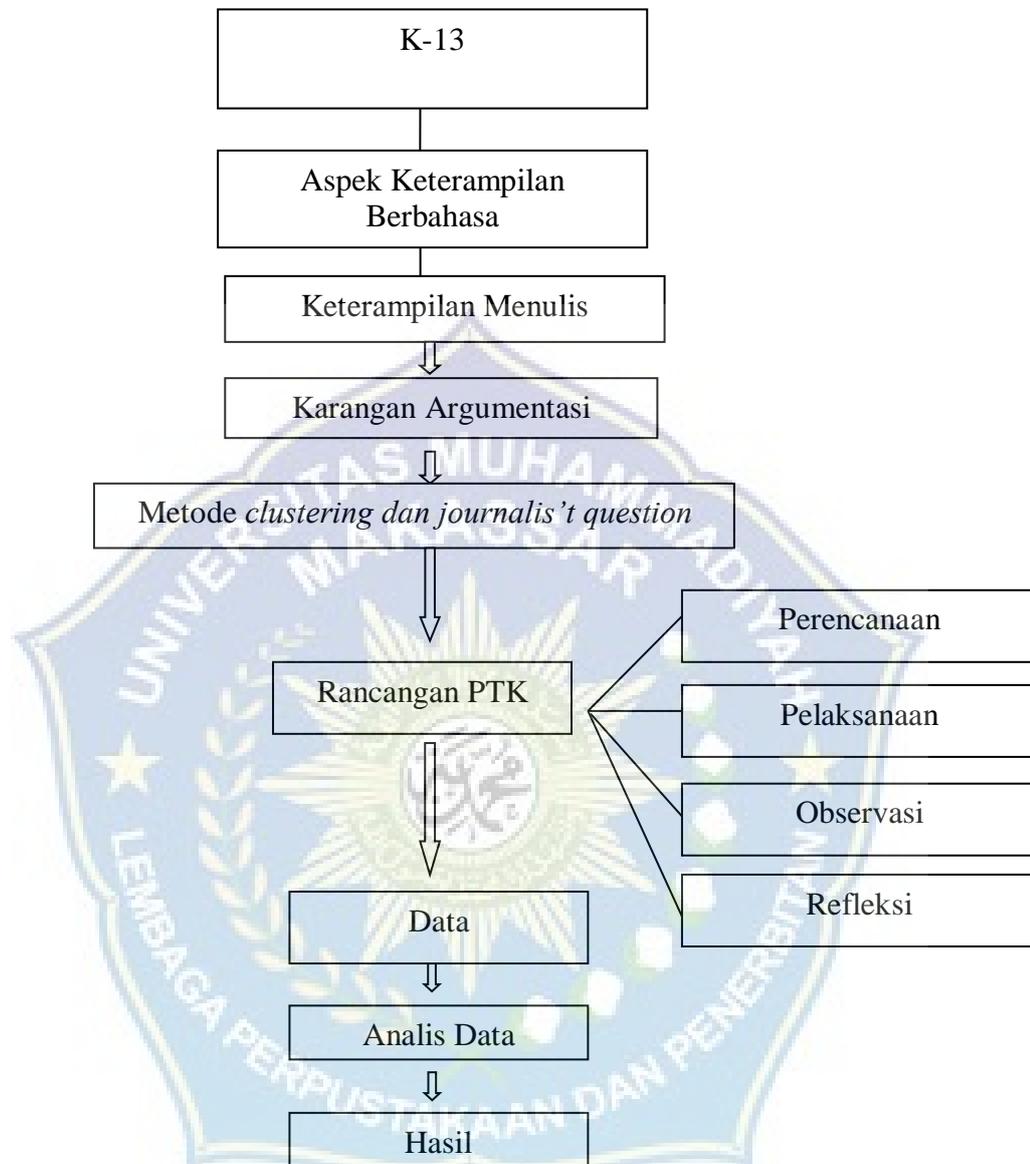
Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib dilaksanakan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain karena harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra memiliki empat aspek keterampilan lisan dan bahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek tersebut merupakan nilai bahasa baku. Ketangkasan dalam penulisan menghasilkan urgensi implikasi bagi komunikasi tak langsung di berbagai aktivitas dalam rangka peningkatan keterampilan menulis.

Metode yang dapat digunakan dalam menulis karangan argumentasi yaitu melalui metode *clustering dan journalis't question*. Hal ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami atau menangkap pembelajaran menulis karangan argumentasi, kemudian ditentukan apakah siswa tersebut mampu atau tidak mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi melalui metode *clustering dan journalis't question*.

Pada penelitian tindakan kelas ini terdapat empat dasar teori yakni; (1) menulis, (2) karangan, (3) argumentasi, dan (4) metode *clustering dan journalis't question*. Keempat dasar teori ini akan terjabarkan pada rancangan penelitian tindakan kelas. Rancangan PTK terdiri dari beberapa tahap, mulai dari tahap

perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, hingga tahap refleksi. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa, maka peneliti menggunakan teknik analisis data dengan dua pendekatan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif (observasi dan wawancara, jurnal, dan dokumentasi) dan pendekatan kuantitatif (hasil evaluasi dalam bentuk tes tertulis). Dari analisis data tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang valid mengenai hasil belajar siswa kelas VIII B SMPN 5 Barru dengan penggunaan metode *clustering dan journalis't question*. Adapun kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran Metode *Clustering Dan Journalist Questions* akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Karangan Argumentasi siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru dan akan merubah perilaku positif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

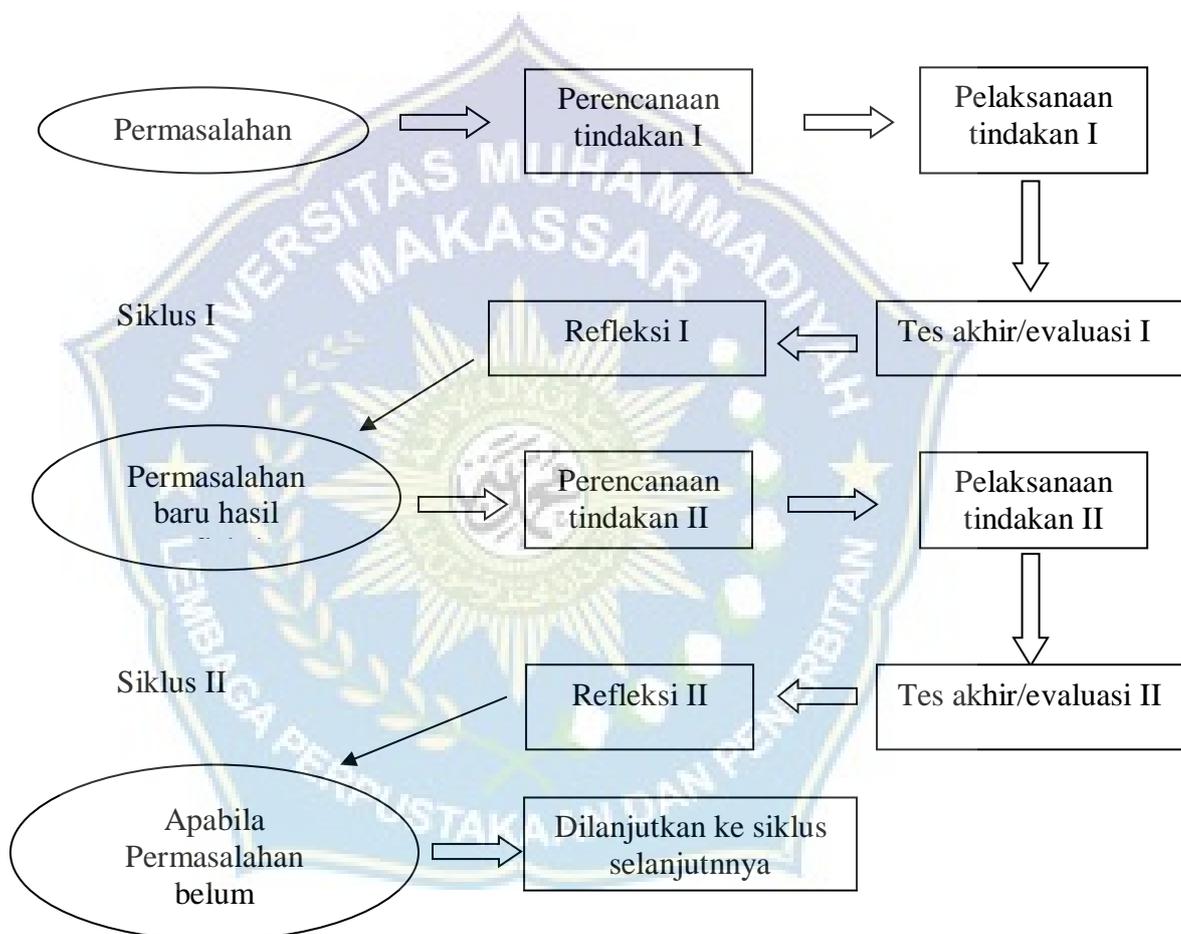
Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi melalui pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa kelas V Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru melalui metode *clustering dan journalis’ t question*, dengan empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih bermanfaat. Guru dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan bagaimana mengatasi masalah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pemaparan data deskriptif kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi, lembar catatan lapangan, dan wawancara dalam setiap pelaksanaan tindakan (proses pembelajaran), dan data kuantitatif diperoleh dari tes akhir setiap siklus.

Penelitian tindakan kelas adalah tindakan penelitian yang tidak saja berupaya untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesional guru untuk berpikir kritis dan sistematis, maupun

membiasakan membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan. Suhardjono (2019: 62),

PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Skema Model Penelitian Tindakan (Suhardjono, 2019: 74)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII B semester 2 (dua) di Kelas VIII B SMPN 5 Barru. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B berjumlah 31 orang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data proses dan data produk. Data proses diperoleh dari pengamatan tentang semua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *clustering dan journalis't question*, di kelas (pengamatan, observasi, jurnal, dan wawancara). Data produk diperoleh dari hasil tugas menulis karangan argumentasi. Melalui metode *clustering dan journalis't question*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu: data lisan dan data tertulis. Sumber data lisan adalah informan yang memiliki pengetahuan tentang cara kerja siswa dalam hal ini guru. Sumber data tertulis adalah hasil kerja siswa menulis karangan argumentasi melalui metode *clustering dan journalis't question*, yang berjumlah 311 orang.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument nontes dan tes. Instrumen penelitian nontes dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi siswa dan guru pada proses pembelajaran dan dokumentasi berupa foto-foto yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Instrument penelitian tes, berupa unjuk kerja yaitu menulis karangan argumentasi melalui metode *clustering dan journalis't question*, yang dilakukan pada saat akhir setiap siklus.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus I berlangsung dalam 2 (dua) kali pertemuan dan siklus II berlangsung dalam 2 (dua) kali pertemuan. Siklus I dan siklus II meliputi; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta refleksi.

1. Gambaran Umum Siklus I

Pelaksanaan untuk siklus I berlangsung 2 (dua) kali pertemuan, 1 (satu) kali untuk pelaksanaan tindakan, dan 1 (satu) kali pertemuan untuk pelaksanaan tes akhir siklus.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu merencanakan apa-apa saja yang harus dilakukan ketika berada dalam kelas atau pada saat hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti:

- 1) Menelaah kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII;
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- 3) Membuat pedoman observasi untuk proses pembelajaran di kelas;
- 4) Menyampaikan kepada siswa pembelajaran menulis karangan argumentasi.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat dengan metode *clustering* dan *journalis't question*. Pada tahap ini, guru dan peneliti melaksanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa diberi penjelasan tentang metode *clustering dan journalist's question*.
2. Guru mengintegrasikan metode *clustering dan journalist's question* dalam mengajar siswa menulis karangan argumentasi, sementara itu peneliti bertindak sebagai pengamat terlibat.
3. Peneliti melaksanakan pemantauan terhadap proses kegiatan penerapan metode *clustering dan journalist's question* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi oleh guru sebagai model kedua untuk memperoleh data-data empiris tentang penerapan metode *clustering dan journalist's question* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa di kelas.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

- 1) Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang: (a) Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran, (b) Keaktifan siswa, (c) Motivasi, (d) Kreativitas, (e) Tanggung jawab, (f) Kerajinan, (g) Kerjasama, (h) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 2) Hasil dari pelaksanaan tindakan akan dievaluasi dengan memberikan tes di akhir siklus.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini, demikian pula pada tahap evaluasinya. Dari hasil yang diperoleh peneliti dapat merefleksikan tindakan yang dilakukan telah meningkatkan

kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode *clustering dan journalist's question*.. Hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

2. Gambaran Umum Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Siklus II merupakan kelanjutan siklus I apabila siklus I tidak mencapai target yang ingin dicapai.

Gambaran kegiatan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah melaksanakan tindak lanjut dari siklus I.

Hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul pada saat menulis karangan argumentasi.
- 2) Dari hasil identifikasi tersebut, peneliti merancang tindakan untuk mengatasi masalah yang dialami siswa.

b. Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan pengalaman berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun perbaikan atau penambahan yang dilakukan pada siklus II untuk mengatasi masalah yang timbul dalam menulis karangan argumentasi berdasarkan hasil identifikasi masalah.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Selama siswa menulis karangan argumentasi, peneliti bertindak sebagai observator terhadap siswa yang ada bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal yang menjadi pusat perhatian pada siklus II ini adalah bagaimana hasil menulis karangan argumentasi siswa setelah memperoleh bimbingan dari temannya yang aktif atau pintar dalam kelasnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Demikian pula hasil evaluasinya. Dari hasil yang didapatkan, penulis dapat membuat kesimpulan mengenai pembelajaran metode *clustering dan journalis't question*,

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode *clustering dan journalis't question*,

1. Teknik tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan argumentasi melalui metode *clustering dan journalis't question*., Tes menulis karangan argumentasi adalah tes yang menuntut siswa untuk

menulis karangan argumentasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan melalui metode *clustering dan journalis't question*.

Alat tes menulis karangan argumentasi berupa lembar tugas berisi perintah kepada siswa untuk menulis karangan argumentasi Waktu yang digunakan dalam menulis karangan argumentasi adalah 60 menit. Kriteria penilaian yang digunakan meliputi:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

| No | Kriteria Penulisan | Skor Maksimal |
|----|--------------------------------|---------------|
| 1. | Isi Karangan | 20 |
| 2. | Organisasi Karangan | 20 |
| 3. | Kosa Kata atau Diksi | 20 |
| 4. | Bahasa/Tata Bahasa | 15 |
| 5. | Penulisan Ejaan dan Tanda Baca | 15 |
| 6. | Kerapian | 10 |
| | Jumlah | 100 |

(Sulastriningsih 2010)

2. Teknik nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik observasi dan wawancara, dan teknik jurnal.

a) Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

b) Teknik observasi dan wawancara

Teknik observasi dilakukan untuk melihat semua aktivitas siswa dan guru saat pelaksanaan pembelajaran dan mengadakan wawancara kepada guru dan siswa mengenai proses pelaksanaan pembelajaran.

c) Teknik jurnal

Teknik jurnal dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, kelemahan-kelemahan, dan kelebihan-kelebihan yang ada, serta seberapa besar peningkatan yang dicapai setelah menerapkan metode *clustering dan journalis't question*, dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII B SMPN 5 Barru

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul berupa data hasil observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi foto tentang proses pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui metode *clustering*, serta hasil tulisan siswa. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Langkah analisis ini dilakukan berulang-ulang. Tahap analisis itu diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data

Data yang terkumpul melalui observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto dengan melakukan proses transkrip hasil observasi, penyeleksian, dan pemilihan data. Data dikelompokkan berdasarkan data pada tiap siklus.

2. Reduksi data

Data keseluruhan yang telah terkumpul diseleksi dan diidentifikasi berdasarkan kelompoknya dan mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan.

3. Menyajikan data

Penyajian data dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu sesuai siklus yang direncanakan sehingga berfokus pada pembelajaran.

4. Menyimpulkan hasil penelitian

Akhir temuan penelitian disimpulkan dan dilakukan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian. Keabsahan data diuji dengan memikirkan kembali hal-hal yang telah dilakukan dan dikemukakan melalui tukar pendapat dengan ahli atau pembimbing, teman sejawat, peninjauan kembali catatan lapangan, hasil observasi, serta triangulasi dengan teman sejawat atau guru setelah selesai pembelajaran.

Pengintegrasian metode *Clustering and Journalis't Question*, dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru dikaitkan dengan kriteria ketuntasan belajar. Jika 70% siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas, maka pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui metode *Clustering and Journalis't Question* dikatakan berhasil efektif atau meningkat.

1. Kriteria Penilaian

Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi didasarkan pada 6 hal pokok yaitu:

1. Isi karangan dengan penilaian: (0-30)
 - a. Amat Memahami, amat luas dan lengkap, amat terjabar: (24-30)
 - b. Memahami, luas dan lengkap, terjabar meskipun kurang rinci: (17-23)
 - c. Memahami secara terbatas, kurang lengkap, kurang terjabar, kurang terinci: (10-16)
 - d. Tidak memahami isi, tidak tepat: (0-9)
2. Organisasi karangan dengan alternatif nilai: (0-20)
 - a. Karangan sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan, urutan sangat logis, kohesi tinggi: (16-20)
 - b. Karangan teratur dan rapi, jelas, banyak gagasan, urutan logis, kohesi tinggi: (11-15)
 - c. Karangan kurang teratur dan rapi, kurang jelas, kurang gagasan, urutan kurang logis, kohesi kurang tinggi: (7-10)
 - d. Karangan tidak teratur, tidak jelas, miskin gagasan, urutan tidak logis, tidak ada kohesi: (0-6)
3. Kosakata atau diksi, dengan alternatif nilai: (0-20)
 - a. Kosakata karangan argumentasi sangat luas, penggunaan sangat efektif, sangat menguasai pembentukan kata: (16-20)
 - b. Kosakata karangan argumentasi luas, penggunaan efektif, menguasai pembentukan kata, pemilihan kata yang tepat : (11-15)
 - c. Kosakata karangan argumentasi terbatas, kurang efektif, kurang menguasai pembentukan kata, pemilihan kata kurang tepat: (7-10)

- d. Kosakata karangan argumentasi seperti terjemahan, tidak memahami pembentukan kata, tidak menguasai kata-kata: (0-6)
4. Bahasa/tata bahasa dan struktur, dengan alternatif nilai: (0-20)
 - a. Sangat menguasai tata bahasa, sangat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata: (16-20)
 - b. Penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, sedikit kesalahan tata bahasa tanpa mengaburkan makna: (11-15)
 - c. Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna: (7-10)
 - d. Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat, tidak komunikatif: (0-6)
 5. Penulisan ejaan dan tanda baca, dengan alternatif nilai: (0-5)
 - a. Sangat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan: (5)
 - b. Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan sedikit kesalahan: (4)
 - c. Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan banyak kesalahan: (3)
 - d. Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, tulisan sulit dibaca: (2)
 6. Kerapian, dengan alternatif nilai: (0-5)
 - a. Terbaca, bersih, dan rapi: (5)
 - b. Terbaca, bersih tetapi tidak rapi: (4)
 - c. Terbaca, tidak bersih, dan tidak rapi: (3)
 - d. Tidak terbaca, tidak bersih, dan tidak rapi: (2)

Tabel Kriteria Penilaian

| No | Kriteria Penulisan | Skor Maksimal |
|----|--------------------------------|---------------|
| 1. | Isi Karangan | 20 |
| 2. | Organisasi Karangan | 20 |
| 3. | Kosa Kata atau Diksi | 20 |
| 4. | Bahasa/Tata Bahasa | 15 |
| 5. | Penulisan Ejaan dan Tanda Baca | 15 |
| 6. | Kerapian | 10 |
| | Jumlah | 100 |

(Sulastriningsih, 2019: 262-264)

Taraf keberhasilan yang dicapai siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai baik dan sangat baik.

Penilaian dilakukan dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Tabel 3.2 Taraf Keberhasilan yang Dicapai Siswa

| No. | Interval Nilai | Tingkat Kemampuan |
|-----|----------------|-------------------|
| 1. | 91-100 | Baik Sekali |
| 2. | 81-90 | Baik |
| 3. | 71-80 | Cukup |
| 4. | 61-70 | Kurang |
| 5. | 0-60 | Sangat Rendah |

Sulastriningsih, (2019: 207)

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

- Jika siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75

- Secara klasikal 70% siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan tes pratindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memberikan tindakan untuk memperoleh gambaran awal tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa dalam menulis karangan argumentasi sebelumnya. Tes pratindakan dilakukan dalam bentuk tes tertulis untuk memperkuat hasil studi pendahuluan peneliti.

Pelaksanaan tes pratindakan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran pengetahuan siswa terhadap kemampuan penguasaan keterampilan menulis karangan argumentasi. Penguasaan keterampilan menulis meliputi teknik dan pola penulisan sebab akibat dan akibat sebab, pemenuhan unsur oaragrafyang baik (kelengkapan, keruntutan, kohesi, dan koherensi) dan kelengkapan unsur kebahasaan (tanda baca, ejaan, dan diksi)

Setelah tes pratindakan dilakukan, selanjutnya peneliti bersama guru kolaborator melaksanakan simulasi pembelajaran dengan penerapan Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi yang diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, menyapa siswa dengan ramah, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran, pe,berian tugas, membantu siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, memberikan penghargaan atau penguatan terhadap siswa yang keterampilan menulisnya telah memenuhi standar penulisan karangan argumentasi.

Adapun skor mentah keterampilan menulis karangan siswa terdapat pada tabel 3.3 berikut ini

Tabel 3.3 Skor Mentah Pratindakan

| No | Kode Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jumlah Nilai | Nilai Akhir | Ket |
|-------------------|------------|--------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| 1. | 001 | 20 | 15 | 15 | 10 | 10 | 5 | 75 | 75 | T |
| 2. | 002 | 18 | 15 | 16 | 9 | 10 | 7 | 75 | 75 | T |
| 3. | 003 | 20 | 14 | 11 | 10 | 10 | 8 | 70 | 70 | TT |
| 4. | 004 | 18 | 19 | 20 | 8 | 10 | 9 | 84 | 84 | T |
| 5. | 005 | 19 | 14 | 17 | 8 | 10 | 10 | 78 | 78 | T |
| 6. | 006 | 15 | 14 | 15 | 10 | 10 | 5 | 69 | 69 | TT |
| 7. | 007 | 15 | 15 | 15 | 10 | 10 | 8 | 73 | 73 | TT |
| 8. | 008 | 17 | 17 | 15 | 12 | 11 | 9 | 81 | 81 | T |
| 9. | 009 | 20 | 14 | 11 | 10 | 10 | 8 | 70 | 70 | TT |
| 10. | 010 | 19 | 17 | 14 | 9 | 9 | 9 | 77 | 77 | TT |
| 11. | 011 | 16 | 16 | 15 | 11 | 7 | 8 | 73 | 73 | TT |
| 12. | 012 | 18 | 17 | 16 | 12 | 12 | 9 | 84 | 84 | T |
| 13. | 013 | 15 | 15 | 16 | 10 | 9 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 14. | 014 | 17 | 14 | 14 | 10 | 10 | 7 | 72 | 72 | TT |
| 15. | 015 | 17 | 17 | 14 | 10 | 10 | 6 | 74 | 74 | TT |
| 16. | 016 | 15 | 15 | 15 | 8 | 8 | 8 | 69 | 69 | TT |
| 17. | 017 | 18 | 15 | 14 | 10 | 10 | 7 | 74 | 74 | TT |
| 18. | 018 | 14 | 16 | 16 | 9 | 9 | 9 | 73 | 73 | TT |
| 19. | 019 | 17 | 17 | 17 | 12 | 11 | 5 | 79 | 79 | T |
| 20. | 020 | 15 | 14 | 15 | 9 | 8 | 8 | 69 | 69 | TT |
| 21. | 021 | 16 | 15 | 15 | 11 | 11 | 9 | 77 | 77 | T |
| 22. | 022 | 14 | 14 | 14 | 10 | 10 | 7 | 69 | 69 | TT |
| 23. | 023 | 17 | 14 | 14 | 9 | 9 | 9 | 72 | 72 | TT |
| 24. | 024 | 15 | 15 | 16 | 10 | 9 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 25. | 025 | 17 | 14 | 14 | 10 | 10 | 7 | 72 | 72 | TT |
| 26. | 026 | 17 | 17 | 14 | 10 | 10 | 6 | 74 | 74 | TT |
| 27. | 027 | 15 | 15 | 15 | 8 | 8 | 8 | 69 | 69 | TT |
| 28. | 028 | 17 | 16 | 14 | 9 | 9 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 29. | 029 | 18 | 15 | 16 | 9 | 10 | 7 | 75 | 75 | T |
| 30. | 030 | 20 | 14 | 11 | 10 | 10 | 8 | 70 | 70 | TT |
| 31. | 031 | 18 | 15 | 16 | 9 | 10 | 7 | 75 | 75 | T |
| Jumlah | | 507 | 474 | 460 | 302 | 300 | 240 | 2294 | 2294 | |
| Rata- Rata | | 16,35 | 15,29 | 14,83 | 9,74 | 9,67 | 7,74 | 74 | | |

Keterangan

1. Kejelasan kalimat
2. Kejelasan Tata urutan kalimat
3. Keefektifan Kalimat
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca
5. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan sasaran karangan
6. Kemenarikan dan kerapian tampilan karangan
7. T = Tuntas
8. TT= Tidak Tuntas

Berdasarkan uraian pada tabel 3. 2 maka dapat diketahui skor rata – rata nilai akhir dalam tabel prasiklus yakni 74. Adapun gambaran yang jelas yang diperoleh siswa yakni sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Pratindakan

| No | Kategori | Frekuensi | Jumlah Nilai | Persentase |
|---------------|----------------------------------|-----------|--------------|-------------|
| 1 | Tuntas (Nilai 75 Keatas) | 11 | 860 | 35,49 % |
| 2 | Tidak Tuntas (Nilai dibawah 75) | 20 | 1434 | 64,51% |
| Jumlah | | 31 | 2294 | 100% |

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi siswa SMPN 5 Barru di Kelas VIII.B Kab. Barru masih rendah. Hal ini dapat dilihat yang memperoleh nilai standar Nilai KKM 75 hanya 11 siswa dengan persentase 35,49% dan yang belum

memenuhi atau meperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 20 siswa dengan persentase 64,51%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman kemampuan menulis karangan argumentasai pada siswa disebabkan karena semangat belajar,kejenuhan, motivasi, dan inovasi dalam pembelajaran sangat rendah maka dari itu peneliti dan guru kolaborator mencoba menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*).

2. Pemaparan Data Siklus I

a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi berdasarkan penerapan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*) dilakukan guru secara kolaboratif. Peneliti dan guru bertukar pikiran untuk menyamakan persepsi. Guru memberikan masukan tentang materi yang dianggap perlu pada saat pembelajaran berlangsung. Masukan yang dimaksud adalah bahan yang akan diajarkan, waktu pelaksanaa, sumber , belajar, media pembelajaran dan evaluasi akhir dalam pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai yakni siswa dapat menulis karangan argumentasi berdasarkan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*).

b. Pelaksanaan

Guru dan peneliti berkolaborasi dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis karangan argumentasi berdasarkan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*). Peneliti dan guru berdiskusi dan menyamakan persepsi tentang materi yang akan diajarkan.

1. Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertemuan pertama adalah kemampuan awal siswa mengenai pengertian, ciri-ciri, sifat-sifat, jenis dan langkah-langkah menyusun karangan argumentasi serta memberikan sebuah contoh penyusunan karangan argumentasi. Materi pembelajaran menulis karangan karangan argumentasi dimuat sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*). Hasil Observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 4 Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I

| No | Aktivitas Yang diamati | Aspek yang diamati | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktif | Persentase |
| 1. | Siawa yang Mengikuti Pembelajaran | 31 | 100% | - | - |
| 2. | Siswa yang fokus pada pembelajaran | 19 | 61,29% | 12 | 38,70% |
| 3. | Siswa yang antusias pada pembelajaran | 15 | 48,38% | 16 | 51,61% |
| 4. | Siswa yang mengerjakan tugas | 31 | 100% | - | - |
| 5. | Siswa yang aktif memberikan contoh dari pembelajaran yang dibahas | 9 | 29% | 22 | 70,96% |
| 6. | Siswa yang melakukan kegiatan diluar proses belajar | 7 | 22,58% | 26 | 77,41% |
| 7. | Siswa yang masih membutuhkan bimbingan terhadap materi yang belum dipahami | 14 | 45,16 | 16 | 51,61% |
| 8. | Siswa yang merefleksi kegiatan pembelajaran | 11 | 35.48% | 20 | 64,52% |

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada perrtemuan pertama menunjukkan bahwa pada kegiatan awal pembelajaran siswa hanya aktif pada

saat mengikuti pembelajaran sementara, yang mengajukan pertanyaan, siswa yang mengerjakan tugas dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang masih perlu bimbingan serta masih banyak siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran dan pada saat merefleksikan kegiatan pembelajaran masih kurang aktif. Hal ini mengisyaratkan bahwa penerapan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*) belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran menulis karangan argumentasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai laporan proses penelitian dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*). Oleh karena itu kegiatan atau penggunaan metode diterapkan kembali pada pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan kedua

Berdasarkan perencanaan penelitian yang telah diterapkan, maka pada pertemuan kedua, materi pembelajaran yang disajikan adalah menindaklanjuti materi yang diajarkan pada pertemuan pertama. Pertemuan ini dilaksanakan 2 x 45 menit (1xPertemuan). Pada pertemuan ini, siswa membacakan hasil menulis karangan argumentasi di depan kelas. Setelah karangan tersebut dibacakan, siswa yang lain menanggapi hasil tulisan yang sudah dipresentasikan. Dalam diskusi ini peneliti dan guru mata pelajaran berkolaborasi untuk mengarahkan jalannya diskusi. Kegiatan selanjutnya siswa mengumpulkan hasil tes kepada guru untuk dinilai. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan penggunaan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*).

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan kedua bisa dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

| No | Aktivitas Siswa | Aspek yang dinilai | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktiv | Persentase |
| 1. | Siswayang memperhatikan pembelajaran | 23 | 74,19% | 8 | 25,8% |
| 2. | Siswa yang Bertanya terhadap materi yang belum dimengerti | 14 | 45,16% | 17 | 54,83% |
| 3. | Siswa yang melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dideskripsikan | 19 | 61,29% | 12 | 38,70% |
| 4. | Siswa yang menuliskan karangan arguumentasi dengan memperhatikan Srtuktur penulisan yang benar | 14 | 45,16% | 17 | 54,83% |
| 5. | Keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mempresentasikan karangan argumentasi | 20 | 64,51% | 11 | 35,48% |
| 6. | Siswa menanggapi hasil presentase tulisan teman | 16 | 51.61% | 15 | 48.38% |
| 7. | Siswa yang mampu menyimpulkan hasil diskusi | 12 | 38,70% | 19 | 61,29% |
| 8. | Siswa yang mampu merefleksi kegiatan pembelajaran | 12 | 38,70% | 19 | 61,29% |

Berdasarkan tabel 3.5 siswa terlihat aktif saat memperhatikan pembelajaran, siswa yang melakukan pengamatan objek yang akan dideskripsikan, siswa yang menanggapi hasil menulis karangan argumentasi, siswa yang antusias dalam pebelajaran, siswa yang mampu menyimpulkan hasil diskusi dan siswa yang mampu merefleksi kegiatan pembelajaran menunjukkan msih kurang dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi namun sudah

ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini menunjukkan penggunaan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*) pada siklus pertama masih rendah.

3. Aktivitas Guru

Kegiatan guru dalam pembelajaran diobservasi oleh peneliti selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati adalah keterlasanaan komponen dan indicator pembelajaran menulis karangan sesuai dengan apa yang dibuat dalam lembar observasi aktivitas guru.

Gambaran aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi tergambar pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Aktivitas guru pada Siklus 1

| No | Kegiatan | Pelaksanaan | | Ket |
|-----|--|-------------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Mengucapkan Salam | √ | | |
| 2. | Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran | √ | | |
| 3. | Memeriksa Kehadiran Siswa | √ | | |
| 4. | Melakukan Apresiasi dan Memotivasi Siswa | √ | | |
| 5. | Menyampaikan Tujuan Pembelajaran | √ | | |
| 6. | Menyampaikan langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa | | √ | |
| 7. | Menjelaskan cara menyusun karangan argumentasi | √ | | |
| 8. | Menjelaskan Metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 9. | Memberikan Tugas Menulis Karangan pada siswa | √ | | |
| 10. | Mengevaluasi hasil belajar tentang materi menulis karangan argumentasi menggunakan metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 11. | Mengumpulkan hasil kerja siswa | √ | | |
| 12. | Membimbing siswa membuat simpulan pembelajaran | | √ | |
| 13. | Meminta siswa merefleksi pembelajaran | √ | | |
| 14. | Menutup pembelajaran | √ | | |

Berdasarkan tabel 3.6 terlihat aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*) kelas VIII.2 SMPN 5 Barru dapat dinyatakan rata-rata komponen penilaian guru hampir terlaksana. Namun tingkat kualitas dan intensitas penerapan komponen itu bervariasi. Gambaran umum aktivitas guru selama siklus I berdasarkan indikator penilaian dijabarkan sebagai berikut.

Pada aspek pemberian apresiasi dan memotivasi siswa dinyatakan terlaksana dengan baik selama tiga kali pertemuan. Pemberian apresiasi dan motivasi ini dinilai baik. Selanjutnya, aspek penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran terlaksana dengan baik. Menyampaikan langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa dan membimbing siswa membuat simpulan pembelajaran dinilai kurang maksimal dikarenakan penerapan metode yang kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas guru dalam penggunaan metode C & J dalam menulis karangan argumentasi sudah baik namun ada beberapa poin yang harus diperhatikan untuk memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran dalam menulis karangan argumentasi.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*) kelas VIII.2 SMPN 5 Barru dalam menulis karangan argumentasi. Guru dan peneliti secara kolaboratif memberikan

penelitian terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya guru bersama dengan siswa melakukan refleksi pembelajaran karangan argumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ditemukan pada proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama.

5. Analisis dan Refleksi

Kegiatan refleksi ini dibahas dan disimpulkan tentang temuan dan hasil penelitian siklus I. pada akhir pembelajaran guru dan siswa merefleksikan hasil belajar. Penyajian data hasil tes kemampuan menulis karangan argumentasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. Penyajian Data Hasil Tes Kemampuan menulis Karangan Argumentasi

1) Hasil Analisis Data Siklus I

**Tabel 3.7 Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi
Kelas VIII. 2 SMPN 5 Barru**

| No | Kode Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jumlah Nilai | Nilai Akhir | Ket |
|-----|------------|--------------------|----|----|----|----|----|--------------|-------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| 1. | 001 | 16 | 15 | 15 | 10 | 10 | 7 | 73 | 73 | TT |
| 2. | 002 | 19 | 15 | 16 | 11 | 10 | 7 | 78 | 78 | T |
| 3. | 003 | 19 | 17 | 11 | 10 | 9 | 8 | 74 | 74 | TT |
| 4. | 004 | 20 | 19 | 20 | 10 | 10 | 9 | 88 | 88 | T |
| 5. | 005 | 20 | 14 | 17 | 10 | 10 | 10 | 81 | 81 | T |
| 6. | 006 | 17 | 15 | 17 | 11 | 10 | 4 | 74 | 74 | TT |
| 7. | 007 | 15 | 16 | 14 | 10 | 10 | 8 | 73 | 73 | TT |
| 8. | 008 | 17 | 17 | 17 | 12 | 11 | 10 | 84 | 84 | T |
| 9. | 009 | 19 | 15 | 12 | 10 | 10 | 8 | 74 | 74 | TT |
| 10. | 010 | 19 | 17 | 15 | 9 | 9 | 10 | 79 | 79 | T |
| 11. | 011 | 15 | 15 | 15 | 12 | 7 | 9 | 73 | 73 | TT |
| 12. | 012 | 17 | 17 | 16 | 12 | 12 | 9 | 83 | 83 | T |
| 13. | 013 | 15 | 11 | 16 | 11 | 9 | 10 | 77 | 77 | T |
| 14. | 014 | 16 | 14 | 15 | 9 | 10 | 8 | 72 | 72 | TT |

| | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|------------|--------------|-------------|-----------|
| 15. | 015 | 16 | 17 | 15 | 10 | 10 | 7 | 75 | 75 | T |
| 16. | 016 | 15 | 16 | 16 | 8 | 8 | 10 | 73 | 73 | TT |
| 17. | 017 | 18 | 14 | 15 | 10 | 10 | 8 | 75 | 75 | T |
| 18. | 018 | 16 | 14 | 16 | 10 | 9 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 19. | 019 | 17 | 18 | 16 | 13 | 11 | 5 | 81 | 81 | T |
| 20. | 020 | 15 | 12 | 13 | 10 | 9 | 9 | 70 | 70 | TT |
| 21. | 021 | 14 | 16 | 16 | 7 | 8 | 9 | 70 | 70 | TT |
| 22. | 022 | 16 | 15 | 15 | 13 | 12 | 10 | 81 | 81 | T |
| 23. | 023 | 18 | 13 | 15 | 10 | 9 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 24. | 024 | 17 | 14 | 16 | 10 | 12 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 25. | 025 | 17 | 14 | 14 | 10 | 10 | 8 | 73 | 73 | TT |
| 26. | 026 | 14 | 16 | 15 | 11 | 11 | 6 | 74 | 74 | TT |
| 27. | 027 | 16 | 16 | 11 | 11 | 11 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 28. | 028 | 18 | 18 | 18 | 13 | 11 | 9 | 87 | 87 | T |
| 29. | 029 | 19 | 20 | 17 | 11 | 12 | 8 | 95 | 95 | T |
| 30. | 030 | 19 | 15 | 13 | 9 | 9 | 9 | 74 | 74 | TT |
| 31. | 031 | 19 | 16 | 14 | 10 | 10 | 10 | 78 | 78 | T |
| Jumlah | | 528 | 481 | 471 | 323 | 309 | 261 | 2385 | 2385 | |
| Rata- Rata | | 17.03 | 15.51 | 15.19 | 10.41 | 9,96 | 8,4 | 76,93 | | |
| | | | | | | | 1 | | | |

Keterangan:

1. Kejelasan kalimat
2. Kejelasan Tata urutan kalimat
3. Keefektifan Kalimat
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca
5. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan sasran karangan
6. Kemenarikan dan kerapian tampilan karangan
7. T = Tuntas
8. TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan dari tabel 3.7 dapat dilihat rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari enam aspek 76,93. Artinya nilai rata – rata pada siklus satu sedikit meningkat dari nilai prasiklus sebelumnya. Namun, peningkatan nilai yang terjadi pada siklus I masih sangat rendah dapat dilihat pada statistik Skor hasil Belajar siswa VIII.2 SMPN 5 Barru.

Tabel 3.8 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

| Kriteria Hasil Belajar | Nilai Statistik |
|------------------------|-----------------|
| Jumlah Siswa | 31 |
| Skor Ideal | 100 |
| Nilai Maksimum | 95 |
| Nilai Minimum | 70 |
| Skor rata-rata | 76,93 |
| Standar Nilai | 75 |

Dari tabel 3.8 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa 76,93 dari skor ideal 100 dengan standar nilai 75. Secara individu, skor yang dicapai bervariasi dari skor minimum 75 dari terendah yang mungkin dicapai 60 samapai dengan skor maksimal 95 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100.

Selanjutnya berdasarkan tes hasil belajar siswa maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 91-100 | Sangat Tinggi | 1 | 3,22% |
| 81-90 | Tinggi | 7 | 22,58% |

| | | | |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 71-80 | Sedang | 21 | 67,74% |
| 61-70 | Rendah | 2 | 6,45% |
| 0-60 | Sangat rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 31 | 100% |

Gambaran persentase keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru pada siklus I terdiri dari 31 siswa, dimana sebesar 3,22% atau 1 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa dikategorikan memperoleh nilai tinggi dengan persentasi 22,58%, terdapat 21 siswa yang mebdapt nilai sedang dengan persentase 67,78%. Sedangkan yang memperoleh nilai rendah terdapt 2 siswa dengan persentase 6,45%. Maka dari itu kategori nilai atau persentase nilai siswa masih sangat dalam keterampilan menulis karangan argumentasi.

Adapun gambaran nilai yang diperoleh siswa pada tabel 3. 10 berikut ini.

Tabel 3.10 Hasil Evaluasi Siklus I

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Tuntas (Nilai 75 Keatas) | 14 | 45,16% |
| 2 | Tidak Tuntas (Nilai dibawah 75) | 17 | 54,84% |
| Jumlah | | 31 | 100% |

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui hasil evaluasi pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*) Siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru Kab. Barru. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi

dikategorikan masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai di atas KKM 75 belum mencapai 85%. Dalam siklus I siswa yang mencapai nilai di atas standar sebanyak 14 siswa dengan persentase 45,16% dari jumlah siswa sebanyak 31 siswa dan yang tidak mencapai standar sebanyak 17 siswa dengan persentase 54,84%. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru masih belum berhasil dan perlu dilakukan pengembangan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus pertama masih ada proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran yang masih dianggap kurang, maka aktivitas tindakan dilanjutkan pada siklus II. Perencanaan pembelajaran pada siklus II dirancang untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama. Pada siklus II Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru masih kurang dan sangat rendah persentasenya, maka daritu metode ini harus dirancang kembali khususnya terhadap materi pembelajaran menulis karangan argumentasi. Kriteria penulisan meliputi enam aspek penulisan yaitu : (1) Kejelasan Kalimat, (2) Ketepatan Tata Kalimat, (3) Keefektifan Kalimat, (4)

Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca, (5) Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan sasaran karangan, (6) Kemenarikan dan Kerapian Karangan.

Perencanaan dalam siklus ini adalah membuat persiapan proses pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran dan rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru.

b. Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru secara kolaboratif pada pertemuan ini yakni :

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan pada pertemuan ketiga, guru menyampaikan materi pembelajaran seperti pada pertemuan sebelumnya, tetapi masalah yang ditemukan pada siklus pertama dapat dicermati dan yang sudah mencapai kategori baik sesuai kriteria yang ada tetap diperhatikan. Pada pertemuan ini difokuskan untuk penyajian materi terkait karangan argumentasi siswa. Hal ini dilakukan untuk menambah motivasi kepa siswa sebagai refleksi terhadap pencapaian yang belum maksimal pada siklus pertama. Dengan menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*), tujuan dan strategi pembelajaran memfokuskan terbentuknya pemikiran dan gagasan baru siswa yang dituangkan secara tertulis melalui karangan argumentasi. Pembelajaran menulis karangan

argumentasi di tuangkan dalam RPP yang sudah dirancang ulang dengan guru kolaboratif. Aktivitas siswa yang dilakukan pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

| No | Aktivitas Yang diamati | Aspek yang diamati | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktif | Persentase |
| 1. | Siswa yang Mengikuti Pembelajaran | 31 | 100% | – | – |
| 2. | Siswa yang fokus pada pembelajaran | 28 | 90,32% | 3 | 9,68% |
| 3. | Siswa yang Aktif antusias pada pembelajaran | 19 | 61,29% | 12 | 38,71% |
| 4. | Siswa yang berani diri bertanya terhadap materi yang belum dipahami | 19 | 61,29% | 12 | 38,71% |
| 5. | Siswa kreatif dan merasa senang dalam pembelajaran | 22 | 70,97% | 9 | 29,03% |
| 6. | Siswa yang melakukan kegiatan diluar proses belajar | 3 | 9,68% | 28 | 90,32% |
| 7. | Siswa yang menulis karangan argumentasi sesuai dengan ke 6 aspek yang ditentukan | 28 | 9,68% | 3 | 9,68% |
| 8. | Siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran | 23 | 74,30% | 8 | 25.80% % |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua aktivitas kegiatan masuk pada kategori aktif, namun ada beberapa siswa yang kurang aktif menyimpulkan pembelajaran terdapat 8 siswa dengan persentasi 25,80% dari 31 siswa masih kurang mampu dalam menyimpulkan pembelajaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan penggunaan metode C & J (

Cluetering and Journalist Questions) dalam pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas VIII.2 SMPN 2 Barru sudah hampir berhasil.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan ini merupakan pertemuan yang bertujuan untuk mengingat kembali materi sebelumnya, Peneliti kembali mengamati aktivitas siswa dan melakukan diskusi dengan teman kelas mengenai menulis karangan argumentasi. Aktivitas siswa yang dilakukan pada pertemuan ini yakni dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Aktivitas siswa siklus II

| No | Aktivitas Yang diamati | Aspek yang diamati | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktiv | Persentase |
| 1. | Siawa yang Mengikuti Pembelajaran | 31 | 100% | – | – |
| 2. | Siswa yang fokus pada pembelajaran | 29 | 93,54% | 2 | 6,46% |
| 3. | Siswa yang Aktif antusias pada pembelajaran | 22 | 70,97% | 9 | 29,03% |
| 4. | Siswa yang berani diri bertanya terhadap materi yang belum dipahami | 19 | 61,29% | 12 | 38,71% |
| 5. | Siswa kreatif dan merasa senang dalam pembelajaran | 25 | 80,67% | 6 | 19,33% |
| 6. | Siswa yang melakukan kegiatan diluar proses belajar | 2 | 6,46% | 29 | 93,54% |
| 7. | Siswa yang menulis karangan argumentasi sesuai dengar ke 6 aspek yang ditentukan | 28 | 9,68% | 3 | 9,68% |
| 8. | Siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran | 27 | 87,10% | 4 | 12.90% % |

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengamatan peneliti pada pertemuan keempat menunjukkan bahwa siswa aktif dalam semua aktivitas pembelajaran. Mulai pada kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa ada tekanan dan dapat mengembangkan obyek dengan penuh kreativitas. Proses dalam memberikan motivasi guru secara langsung memantau dan mengarahkan siswa apabila mengalami kesulitan. Namun dari 31 banyaknya siswa ditemukan 2 siswa yang tingkat kefokusannya masih kurang, dan masih ditemukan 4 siswa masih rendah dalam menyimpulkan pembelajaran dengan persentase 12.90%. Namun pertemuan ini dinilai sangat meningkat jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai termotivasi untuk membiasakan diri menciptakan keinginan dalam menulis melalui ide dan pemikiran sendiri, sehingga dapat memunculkan ide-ide terhadap objek yang diamati dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus kedua dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*) dalam menulis karangan argumentasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan dalam bentuk karangan argumentasi. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menulis karangan argumentasi.

3. Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru, diobservasi oleh peneliti

selama pertemuan berlangsung. Aspek yang diamati adalah keterlaksanaan komponen dan indikator pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi sesuai dengan yang telah dibuat pada lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4. 3berikut ini.

Tabel 4.3 Aktivitas Guru Siklus II

| No | Kegiatan | Pelaksanaan | | Ket |
|-----|--|-------------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Mengucapkan Salam | √ | | |
| 2. | Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran | √ | | |
| 3. | Memeriksa Kehadiran Siswa | √ | | |
| 4. | Melakukan Apresiasi dan Memotivasi Siswa | √ | | |
| 5. | Menyampaikan Tujuan Pembelajaran | √ | | |
| 6. | Menyampaikan langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa | √ | | |
| 7. | Menjelaskan cara menyusun karangan argumentasi | √ | | |
| 8. | Menjelaskan Metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 9. | Memberikan Tugas Menulis Karangan pada siswa | √ | | |
| 10. | Mengevaluasi hasil belajar tentang materi menulis karangan argumentasi menggunakan metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 11. | Mengumpulkan hasil kerja siswa | √ | | |
| 12. | Membimbing siswa membuat simpulan pembelajaran | √ | | |
| 13. | Meminta siswa merefleksi pembelajaran | √ | | |
| 14. | Menutup pembelajaran | √ | | |

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*) kelas VIII.2 SMPN 5 Barru dapat dinyatakan semua komponen penilaian guru terlaksana. Namun tingkat kualitas dan intensitas penerapan komponen itu bervariasi. Gambaran umum aktivitas guru selama siklus II berdasarkan indikator penilaian dijabarkan sebagai berikut.

Pada aspek pemberian apresiasi dan memotivasi siswa dinyatakan telaksana dengan baik selama tiga kali pertemuan. Pemberian apresiasi dan motivasi ini dinilai baik. Selanjutnya, aspek penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran terlaksana dengan baik. Menyampaikan langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa dan Membimbing siswa membuat simpulan pembelajaran dinilai sudah baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas guru dalam penggunaan metode C & J dalam menulis karangan argumentasi sudah baik dan terjadi peningkatan guru yang signifikan dari siklus I ke siklus II namun, perlu peningkatan yang lebih maksimal dalam penggunaan metode pembelajaran dalam menulis karangan argumentasi.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa menulis karangan argumentasi dengan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*). Metode ini dapat memudahkan siswa dalam mengemukakan pendapat sesuai dengan objek yang ada sehingga hasil yang diperoleh siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dan merasa senang tanpa ada kejenuhan dalam pembelajaran.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada siklus kedua menunjukkan bahwa penggunaan metode C & J (*Clustering and Journalist Questions*) dalam menulis karangan argumentasi tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan karena pada tahap perencanaan, guru dan peneliti sudah

menyempurnakann RPP yang menjadi kekurangan pada siklus I , dan selama kegiatan pemvelajaran, siswa tergolong aktiv dalam proses pembelajaran.

1. Data Hasil Tes Siklus II

Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VIII.2

SMPN 5 Barru Siklus II

| No | Kode Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jumlah Nilai | Nilai Akhir | KET |
|---------------|------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|-------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| 1. | 001 | 17 | 15 | 15 | 10 | 11 | 8 | 76 | 76 | T |
| 2. | 002 | 20 | 18 | 18 | 12 | 11 | 9 | 88 | 88 | T |
| 3. | 003 | 19 | 19 | 16 | 10 | 10 | 8 | 82 | 82 | T |
| 4. | 004 | 20 | 20 | 20 | 14 | 12 | 9 | 95 | 95 | T |
| 5. | 005 | 20 | 17 | 16 | 11 | 10 | 10 | 84 | 84 | T |
| 6. | 006 | 17 | 16 | 17 | 13 | 11 | 6 | 80 | 80 | T |
| 7. | 007 | 16 | 16 | 16 | 10 | 10 | 6 | 74 | 74 | TT |
| 8. | 008 | 19 | 20 | 18 | 13 | 12 | 10 | 92 | 92 | T |
| 9. | 009 | 19 | 18 | 12 | 11 | 11 | 8 | 79 | 79 | TT |
| 10. | 010 | 19 | 17 | 16 | 12 | 9 | 10 | 83 | 83 | T |
| 11. | 011 | 17 | 17 | 17 | 15 | 10 | 9 | 85 | 85 | T |
| 12. | 012 | 20 | 18 | 16 | 14 | 14 | 9 | 91 | 91 | T |
| 13. | 013 | 18 | 17 | 17 | 12 | 11 | 10 | 85 | 85 | T |
| 14. | 014 | 15 | 15 | 15 | 10 | 10 | 8 | 73 | 73 | TT |
| 15. | 015 | 18 | 17 | 15 | 13 | 13 | 7 | 83 | 83 | T |
| 16. | 016 | 20 | 17 | 16 | 11 | 10 | 10 | 84 | 84 | T |
| 17. | 017 | 19 | 18 | 12 | 11 | 11 | 8 | 79 | 79 | T |
| 18. | 018 | 18 | 18 | 18 | 11 | 12 | 9 | 86 | 76 | T |
| 19. | 019 | 20 | 20 | 19 | 14 | 14 | 7 | 94 | 94 | T |
| 20. | 020 | 18 | 19 | 12 | 11 | 11 | 8 | 79 | 79 | T |
| 21. | 021 | 17 | 15 | 15 | 10 | 11 | 9 | 77 | 77 | T |
| 22. | 022 | 16 | 16 | 15 | 13 | 13 | 10 | 83 | 83 | T |
| 23. | 023 | 18 | 17 | 15 | 10 | 11 | 9 | 80 | 80 | T |
| 24. | 024 | 17 | 17 | 17 | 12 | 12 | 9 | 84 | 84 | T |
| 25. | 025 | 17 | 11 | 11 | 10 | 10 | 8 | 75 | 75 | T |
| 26. | 026 | 17 | 16 | 15 | 11 | 11 | 6 | 77 | 77 | T |
| 27. | 027 | 18 | 18 | 12 | 12 | 11 | 9 | 81 | 81 | T |
| 28. | 028 | 19 | 19 | 19 | 13 | 13 | 9 | 92 | 92 | T |
| 29. | 029 | 20 | 20 | 20 | 14 | 14 | 9 | 97 | 97 | T |
| 30. | 030 | 19 | 17 | 16 | 10 | 9 | 9 | 80 | 80 | T |
| 31. | 031 | 19 | 16 | 16 | 13 | 10 | 10 | 83 | 83 | T |
| Jumlah | | 566 | 534 | 492 | 366 | 348 | 266 | 2581 | 2581 | |

| | | | | | | | | |
|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--|
| Rata- Rata | 18,25 | 17,22 | 15,87 | 11,80 | 11,22 | 8,58 | 83,25 | |
|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--|

Keterangan:

1. Kejelasan kalimat
2. Kejelasan Tata urutan kalimat
3. Keefektifan Kalimat
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca
5. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan sasaran karangan
6. Kemenarikan dan kerapian tampilan karangan
7. T = Tuntas
8. TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan dari tabel 4.4 dapat dilihat rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari enam aspek 83.25. Artinya nilai rata – rata pada siklus kedua mengalami peningkatan dari nilai siklus sebelumnya. Namun, peningkatan nilai yang terjadi pada seiklus kedua sudah cukup tinggi tetapi masih terdapat dua siswa yang belum mencapai nilai KKM. dapat dilihat pada statistik Skor hasil Belajar siswa VIII.2 SMPN 5 Barru.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

| Kriteria Hasil Belajar | Nilai Statistik |
|-------------------------------|------------------------|
| Jumlah Siswa | 31 |
| Skor Ideal | 100 |
| Nilai Maksimum | 97 |
| Nilai Minimum | 73 |
| Skor rata-rata | 83,25 |
| Standar Nilai | 75 |

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa 83.25 dari skor ideal 100 dengan standar nilai 75. Secara individu, skor yang dicapai bervariasi dari skor minimum 73 dari terendah yang mungkin dicapai 0 sampai dengan skor maksimal 97 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100.

Selanjutnya berdasarkan tes hasil belajar siswa maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 91-100 | Sangat Tinggi | 6 | 19,36% |
| 81-90 | Tinggi | 12 | 38,70% |
| 71-80 | Sedang | 13 | 41,94% % |
| 61-70 | Rendah | 0 | 0 |
| 0-60 | Sangat rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 31 | 100% |

Gambaran persentase keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru pada siklus I terdiri dari 31 siswa, dimana sebesar 19,36% atau 6 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa dikategorikan memperoleh nilai tinggi dengan persentase 38,70%, terdapat 13 siswa yang mendapat nilai sedang dengan persentase 41,94%.. Maka dari itu kategori nilai atau persentase nilai siswa sudah cukup meningkat jika dibandingkan dengan persentase keberhasilan siswa pada siklus sebelumnya

Adapun gambaran nilai yang diperoleh siswa pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Siklus II

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Tuntas (Nilai 75 Keatas) | 29 | 93,54% |
| 2 | Tidak Tuntas (Nilai dibawah 75) | 2 | 6,46% |
| Jumlah | | 31 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui hasil evaluasi pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode C & J (*Clustering and Journalis Questions*) Siswa kelas VIII.2 SMPN 5 Barru Kab. Barru. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi dikategorikan sudah meningkat . Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai diatas KKM 75 dengan persentase keberhasilan 93,54% sudah melebihi batas persentase yakni 85%. Dalam siklus II siswa yang mencapai nilai diatas standar sebanyak 29 siswa dengan persentase 93,54% dari jumlah siswa sebanyak 31 siswa dan yang tidak mencapai standar sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,46%. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru sudah meningkat dan berhasil.

Berdasarkan hasil analisis, dimulai dari tahap prasiklus sampai dengan tahap sikus pertama dan siklus kedua dapat dijabarkan dalam tabel perbandingan 4.6 Hasil Belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II.

| Hasil Tes | Siswa | Ketuntasan | | Skor | | Rata-rata | Persentase Keberhasilan |
|------------------|-----------|------------|--------------|-----------|-----------|--------------|-------------------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | Max | Min | | |
| Prasiklus | 31 | 11 | 20 | 84 | 69 | 74 | 35,48% |
| Siklus I | 31 | 14 | 17 | 95 | 70 | 76,93 | 45,16% |
| Siklus II | 31 | 29 | 2 | 97 | 73 | 83,25 | 93,54% |

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 2 Barru Kab. Barru yang dilaksanakan dua siklus pada akhir siklus I siswa yang memperoleh nilai tuntas terdapat 14 siswa dan 17 siswa masih belum mampu mendapatkan nilai tuntas dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76,93 dengan persentase nilai 45,16% . Sedangkan pada akhir siklus II mengalami peningkatan kurang lebih 40 % dari persentase sebelumnya. Terdapat 29 siswa yang mencapai nilai tuntas dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 73. Pada siklus ini diperoleh nilai rata-rata siswa 83,25 dengan persentase keberhasilan 93,54%. Pada siklus ini peneliti dan guru kolaborator menilai keberhasilan metode yang digunakan dikarenakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 2 baru pada pembelajaran menulis karangan argumentasi.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan keterampilan menulis karangan argumentasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru tampaknya kebingungan pada saat akan menjabarkan beberapa indikator kedalam perumusan tujuan pembelajaran. Demikian pula pada saat guru diminta

mendeskripsikan pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran yang akan digunakan, pemilihan metode yang kurang tepat, sehingga tidak kreatif dalam mengembangkan dan memilih metode pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan tabel 3.10 tersebut dapat diketahui hasil evaluasi pembelajaran Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru siklus I. Hasil evaluasi tersebut menandakan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi pada siklus satu dikategorikan belum berhasil pengetahuan dan motivasi siswa mengenai penulisan karangan argumentasi sangat kurang. Hal ini dinyatakan dengan perolehan nilai yang diperoleh siswa hanya 35,48% dari 31 siswa. Artinya hanya 11 siswa yang mampu menulis karangan argumentasi dengan memperoleh nilai di atas KKM 7. Siklus ini belum dinyatakan berhasil karena pada siklus ini belum mencapai 85% nilai keberhasilan siswa.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai pembelajaran menulis karangan argumentasi ditemukan sebagian besar siswa menyatakan bahwa kami (siswa) ketika diberikan pembelajaran menulis kami langsung melakukan praktik tanpa belajar bagaimana tata penulisan yang baik. Guru biasanya lebih cenderung memusatkan perhatian kepada siswa tertentu sehingga siswa yang lain lebih cenderung diam dan tak berkomentar, bahkan ada beberapa siswa yang bermain dan tidak memusat pada pembelajaran yang berlangsung.

Kegiatan ini hampir terus terjadi sehingga menimbulkan kebosanan dalam diri siswa. Dampak yang dialami yakni keterampilan menulis karangan

argumentasi pada siswa masih tergolong sangat rendah. Namun, setelah menggunakan metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) dalam menulis karangan argumentasi, keterampilan siswa, keberanian siswa sudah mengalami sedikit peningkatan. Hal ini disebabkan C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) dalam menulis karangan argumentasi dinilai mampu membantu siswa untuk mengungkapkan ide ataupun gagasan yang ada dalam diri siswa.

Berdasarkan tabel 4.5 telah dipaparkan hasil evaluasi pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dikategorikan sudah berhasil. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi pembelajaran mencapai 93,54% yang telah mencapai KKM 75. Artinya 29 dari 31 siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan argumentasi. Maka dari itu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan argumentasi dinilai sudah meningkat dan berhasil.

Hasil evaluasi pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajar semakin baik. Guru tidak hanya terampil menjelaskan materi pembelajaran melainkan guru juga mampu memotivasi dan membimbing siswa dalam hal memilih tema, mempertimbangkan tujuan, memperoleh ide, serta mampu memotivasi siswa untuk gemar menulis.

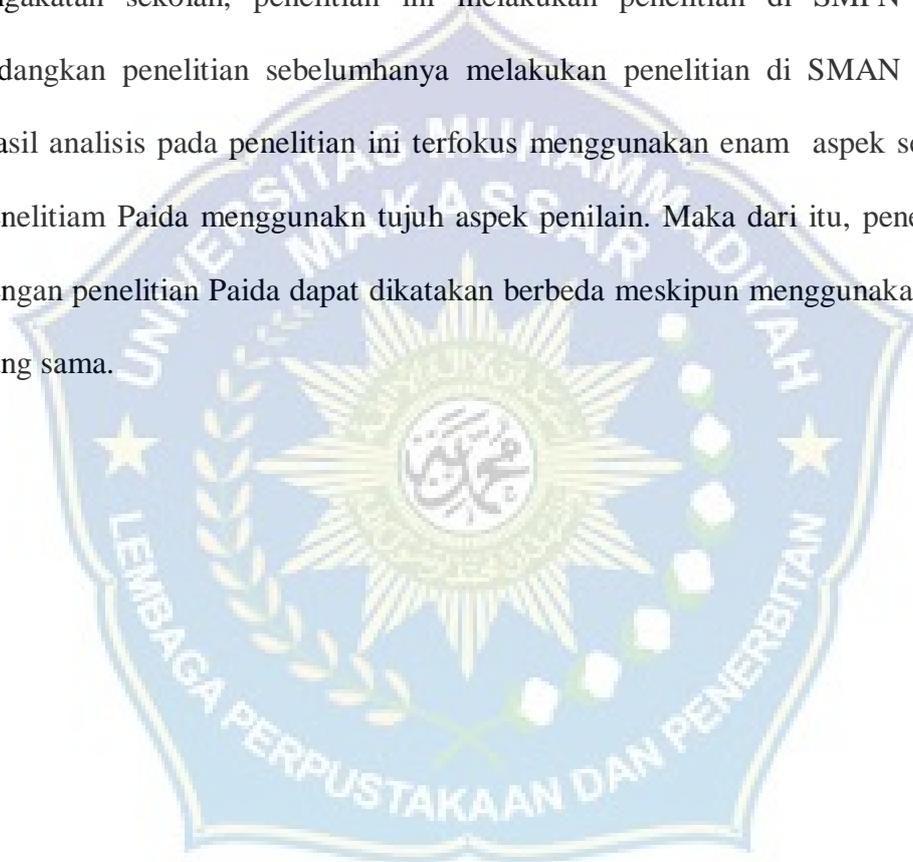
Berdasarkan Strategi yang dikembangkan oleh Prof. Gabriele Lusser Rico (2017 : 11) menyatakan bahwa C & J (*Clustering dan Journalist*

Questions) sebagai suatu teknik pengajaran menulis yang menekan pada generalisasi ide- ide. Teknik C & J (*Clustering dan Journalist Questions* digunakan untuk menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa yang mungkin tidak disadarinya. C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) membantu pengorganisasian otak kanan daripada otak kiri. Bagian otak kanan dianggap sebagai pusat ide-ide kreatif, maka dari itu teori yang digunakan pada pembelajaran ini sudah tepat dibuktikan dengan hasil kerja siswa yang meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Paidia (2021) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai Melalui Teknik Clustering dan Journalis Quetsions tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi siswa melalui pengintegrasian metode Clustering dan Journalis Quetsions pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai yang berjumlah 34 siswa pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Hasil penelitian pada penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai, dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tes siklus I, diketahui nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas X7→ 69,04 pada siklus II meningkat menjadi 78,80. Demikian pula dengan presentase ketuntasan yang mengalami peningkatan dari 42,86% pada siklus I menjadi 90,48 % pada siklus II. sedangkan hasil analisis observasi menunjukkan adanya pencapaian yang optimal dari tujuh aspek yang dinilai

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Paida sama – saman ingin meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode yang sama yaitu metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*).

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Paida terletak tingkatan sekolah, penelitian ini melakukan penelitian di SMPN 2 Barru sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian di SMAN 3 Sinjai. Hasil analisis pada penelitian ini terfokus menggunakan enam aspek sedangkan penelitian Paida menggunakan tujuh aspek penilain. Maka dari itu, penelitian ini dengan penelitian Paida dapat dikatakan berbeda meskipun menggunakan metode yang sama.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian di atas ini :

Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (*Clustering dan Journalist Questions*) pada Siswa Kelas VIII.2 SMPN 5 Barru dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 2 Barru Kab. Barru yang dilaksanakan dua siklus pada akhir siklus I siswa yang memperoleh nilai tuntas terdapat 14 siswa dan 17 siswa masih belum mampu mendapatkan nilai tuntas dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76,93 dengan persentase nilai 45,16% . Sedangkan pada akhir siklus II mengalami peningkatan kurang lebih 40 % dari persentase sebelumnya. Terdapat 29 siswa yang mencapai nilai tuntas dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 73. Pada siklus ini diperoleh nilai rata-rata siswa 83,25 dengan persentase keberhasilan 93,54%. Pada siklus ini peneliti dan guru kolaborator menilai keberhasilan metode yang digunakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 2 Barru pada pembelajaran menulis karangan argumentasi.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang dilaksanakan, maka penulis menyatakan :

1. Diupayakan sedini mungkin untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami, baik siswa maupun guru dalam proses pembelajaran
2. Pihak yang berwenang lebih memperhatikan mutu Pendidikan dengan lebih memberikan dukungan moril dan material dalam setiap mengembangkan model pembelajaran yang dianggap cocok untuk diterapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, A. Chaedar. 2013. *Pokoknya Menulis*. Cetakan Pertama. Bandung PT. Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burroway, J. 2017. *Writing Fiction: A Guide to Narrative Craft (3rd)*. New York, NY: Harper Collins Publisher.
- Carino, P. 2019. *Basic Writing: A Fir Stcourse*. New York, NY: Harper Collins Publisher.
- Daeng, 2020. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Daud, Kembong. dkk. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar:FBS UNM.
- De Porter dan Hernacki. 2019. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyengkan*. Bandung: Kaifa.
- Djumingin, Sulastriningsih.2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: FBS UNM.
- Gardner, T. 2018. *Traci's List of Ten Prewriting Exercises for Personal Narrative*. Retrieved from Daedalus website. (<http://www.tengrrl.com/tens/006.html>) on Jan, 13, 2004.
- Gie, The Liang. 2020. *Cara Belajar Efisien Jilid IV edisi Lima*. Yogyakarta. Liberty.
- Hernowo. 2014. *Quantum Writing: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandug: Mizan Learning Center.
- Keraf, Gorys. 2017. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Martin, M and M. Gerard. 2017. *Writing Wisely and Well*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Miradiana. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Teknik
- Nuraeni, n. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Siswa Kelas XI MA DDI Alliritengae Kabupaten Maros* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Olson, Matthew H. (2017). *Theories of Learning* (7th ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Paida, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Kelas X3 SMA Negeri 3 Sinjai Melalui Peningtegrasian Teknik Clustering dan Journalis Quetsions. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 241-249.
- Rahardjo, Widowati (2018). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X IPA 7 SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sulastriningsih dan Mahmudah. . *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sumaryuni. 2015. "Pemanfaatan Metode Clustering dalam Kegiatan Mengarang Siswa Kelas I SMK Negeri I Makassar". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Syahril. 2016. *Studi Wacana*. Bandung: Mimbar FPBS IKIP Ujung Pandang.
- Syamsuri, A Sukri, dkk. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2016. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- White, R. and V. Arndt.2018. *Process Writing*. London: Longman.
- Wibowo, Wahyu. 2019. *Otonomi Bahasa: 7 Strategi Tulis Pragmatik bagi Praktisi Bisnis dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.
- William, H. 1988. *The Basic Writer's Rhetoric*. New York, NY: Harper Collins Publishers.

LAMPIRAN

1. Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|----------------|---|---------------------------------|
| Sekolah | : | SMPN 5 BARRU |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : | VIII |
| Materi Pokok | : | Menulis Karangan Argumentasi |
| Alokasi waktu | : | 4 x 45 menit (2 kali pertemuan) |

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2;Memiliki sikap jujur, disiplin, kerjasama, responsif, dan proaktif dalam mencari solusi permasalahan, sehingga dapat menyadari dirinya sebagai makhluk ciptaan yang Maha Kuasa serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan agama yang dianutnya.

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|-----------------------------------|---|
| 4.2. Menulis Karangan Argumentasi | 1.Menggali ide sendiri untuk menulis karangan 2.Menulis karangan yang berdasarkan masalah 3.Menulis karangan dengan isi gagasan yang tepat, tata bahasa, gaya bahasa dan ejaan. |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan *Metode C & J (Clustering dan Journalist Questions)*, peserta didik dapat menulis karangan argumentasi dengan kosa kata dan ejaan yang tepat.

D. Metode

Metode : *C & J (Clustering dan Journalist Questions)*

E. Materi Pembelajaran

- a. Definisi karangan argumentasi
- b. Teks Paragraf argumentasi “Narkoba”

F. Langkah – langkah Pembelajaran

| Tahap | Langkah-langkah pembelajaran | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru memberikan motivasi belajar4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan pengertian Karangan Argumentasi dengan menggunakan metode C & J2. Guru meminta siswa untuk menulis | 60 Menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>karangan Argumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bertanya jawab tentang jenis-jenis karangan yang ditelah dibacakan . 4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara menulis karangan argumentasi dengan metode C & J 5. Guru menyiapkan lembar kerja siswa berupa soal. 6. Guru membentuk kelompok masing-masing terdiri 3-5 siswa. 7. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. 8. Siswa membaca teks argumentasi di depan kelas diwakili 1 orang tiap kelompok. 9. Berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. 10. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran 2. Guru memberikan motivasi terhadap siswa | 10 Menit |

H. Teknik Penilaian

Bentuk instrumen: Tes tertulis

Tabel 3.1 Tabel Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

| No | Kriteria Penulisan | Skor Maksimal |
|----|--|---------------|
| 1. | Kejelasan kalimat | 20 |
| 2. | Ketepatan tata urutan kalimat | 20 |
| 3. | Keefektifan kalimat | 20 |
| 4. | Penggunaan ejaan dan tanda baca | 15 |
| 5. | Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan sasaran karangan | 15 |
| 6. | Kemenarikan tampilan karangan | 10 |
| | Jumlah | 100 |

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

Perolehan skor

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (10)}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Barru, 10 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Eitriati, S.Pd.

Eajri Jufri

MATERI AJAR BAHASA INDONESIA

A. Pengertian Paragraf Argumentasi

Paragraf Argumentasi adalah jenis karangan yang dapat membuat si pembacanya merasa percaya dengan pendapat / argumen si penulisnya. Oleh karena itu, karangan ini bersifat meyakinkan si pembaca agar apa yang ditulis itu benar adanya, tetapi tidak untuk memengaruhi si pembaca.

B. Tujuan Karangan Argumentasi

Menurut Finoza (2018: 243), karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu. Sedangkan syarat utama untuk menulis karangan argumentasi adalah penulisnya harus terampil dalam bernalar dan menyusun ide yang logis.

Karangan ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat/ kesimpulan dengan data / fakta sebagai alasan / bukti.

C. Ciri-ciri Karangan Argumentasi

Menurut Finoza (2018: 243), ciri-ciri karangan argumentasi sebagai berikut:

1. Mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan tujuan memengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya.
2. Mengusahakan pemecahan suatu masalah, dan
3. Mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai suatu penyelesaian.
4. Meyakinkan pembaca bahwa apa yang ditulis itu adalah benar adanya dan berdasarkan fakta.

5. Menjelaskan pendapat, ide, gagasan, dan keyakinan penulis kepada pembaca.
 6. Menarik perhatian pembaca pada persoalan yang dikemukakan.
 7. Mendorong pembaca untuk berpikir kritis.
- D. Langkah-langkah Menulis Karangan Argumentasi Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menulis karangan argumentasi adalah sebagai berikut.
1. Menentukan Topik/ tema;
 2. Menetapkan tujuan;
 3. Mengumpulkan data dari berbagai sumber;
 4. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih;
 5. Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi.



Lampiran 3. Lembar Observasi

Tabel 3. 4 Aktivitas siswa pada pertemuan pertama

| No | Aktivitas Yang diamati | Aspek yang diamati | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktif | Persentase |
| 1. | Siawa yang Mengikuti Pembelajaran | 31 | 100% | – | – |
| 2. | Siswa yang fokus pada pembelajaran | 19 | 61,29% | 12 | 38,70% |
| 3. | Siswa yang antusias pada pembelajaran | 15 | 48,38% | 16 | 51,61% |
| 4. | Siswa yang mengerjakan tugas | 31 | 100% | - | - |
| 5. | Siswa yang aktif memberikan contoh dari pembelajaran yang dibahas | 9 | 29% | 22 | 70,96% |
| 6. | Siswa yang melakukan kegiatan diluar proses belajar | 7 | 22,58% | 26 | 77,41% |
| 7. | Siswa yang masih membutuhkan bimbingan terhadap materi yang belum dipahami | 14 | 45,16 | 16 | 51,61% |
| 8. | Siswa yang merefleksi kegiatan pembelajaran | 11 | 35.48% | 20 | 64,52% |

Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

| No | Aktivitas Siswa | Aspek yang dinilai | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktiv | Persentase |
| 1. | Siswayang memperhatikan pembelajaran | 23 | 74,19% | 8 | 25,8% |
| 2. | Siswa yang Bertanya terhadap materi yang belum dimengerti | 14 | 45,16% | 17 | 54,83% |
| 3. | Siswa yang melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dideskripsikan | 19 | 61,29% | 12 | 38,70% |
| 4. | Siswa yang menuliskan karangan arguumentasi dengan memperhatikan Srtuktur penulisan yang benar | 14 | 45,16% | 17 | 54,83% |
| 5. | Keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mempresentasikan karangan argumentasi | 20 | 64,51% | 11 | 35,48% |
| 6. | Siswa menaggapi hasil presentase tulisan teman | 16 | 51.61% | 15 | 48.38% |
| 7. | Siswa yang mampu menyimpulkan hasil diskusi | 12 | 38,70% | 19 | 61,29% |
| 8. | Siswa yang mampu merefleksi kegiatan pembelajaran | 12 | 38,70% | 19 | 61,29% |

Aktivitas guru pada Siklus 1

| No | Kegiatan | Pelaksanaan | | Ket |
|-----|--|-------------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Mengucapkan Salam | √ | | |
| 2. | Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran | √ | | |
| 3. | Memeriksa Kehadiran Siswa | √ | | |
| 4. | Melakukan Apresiasi dan Memotivasi Siswa | √ | | |
| 5. | Menyampaikan Tujuan Pembelajaran | √ | | |
| 6. | Menyampaikan langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa | | √ | |
| 7. | Menjelaskan cara menyusun karangan argumentasi | √ | | |
| 8. | Menjelaskan Metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 9. | Memberikan Tugas Menulis Karangan pada siswa | √ | | |
| 10. | Mengevaluasi hasil belajar tentang materi menulis karangan argumentasi menggunakan metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 11. | Mengumpulkan hasil kerja siswa | √ | | |
| 12. | Membimbing siswa membuat simpulan pembelajaran | | √ | |
| 13. | Meminta siswa merefleksi pembelajaran | √ | | |
| 14. | Menutup pembelajaran | √ | | |

Tabel 4.1 Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga

| No | Aktivitas Yang diamati | Aspek yang diamati | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktif | Persentase |
| 1. | Siawa yang Mengikuti Pembelajaran | 31 | 100% | – | – |
| 2. | Siswa yang fokus pada pembelajaran | 28 | 90,32% | 3 | 9,68% |
| 3. | Siswa yang Aktif antusias pada pembelajaran | 19 | 61,29% | 12 | 38,71% |
| 4. | Siswa yang berani diri bertanya terhadap materi yang belum dipahami | 19 | 61,29% | 12 | 38,71% |
| 5. | Siswa kreatif dan merasa senang dalam pembelajaran | 22 | 70,97% | 9 | 29,03% |
| 6. | Siswa yang melakukan kegiatan diluar proses belajar | 3 | 9,68% | 28 | 90,32% |
| 7. | Siswa yang menulis karangan argumentasi sesuai dengas ke 6 aspek yang ditentukan | 28 | 9,68% | 3 | 9,68% |
| 8. | Siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran | 23 | 74,30% | 8 | 25.80% % |

Aktivitas siswa siklus II

| No | Aktivitas Yang diamati | Aspek yang diamati | | | |
|----|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Aktiv | Persentase | Tidak Aktif | Persentase |
| 1. | Siawa yang Mengikuti Pembelajaran | 31 | 100% | – | – |
| 2. | Siswa yang fokus pada pembelajaran | 29 | 93,54% | 2 | 6,46% |
| 3. | Siswa yang Aktif antusias pada pembelajaran | 22 | 70,97% | 9 | 29,03% |
| 4. | Siswa yang berani diri bertanya terhadap materi yang belum dipahami | 19 | 61,29% | 12 | 38,71% |
| 5. | Siswa kreatif dan merasa senang dalam pembelajaran | 25 | 80,67% | 6 | 19,33% |
| 6. | Siswa yang melakukan kegiatan diluar proses belajar | 2 | 6,46% | 29 | 93,54% |
| 7. | Siswa yang menulis karangan argumentasi sesuai dengas ke 6 aspek yang ditentukan | 28 | 9,68% | 3 | 9,68% |
| 8. | Siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran | 27 | 87,10% | 4 | 12.90% % |

Aktivitas Guru Siklus II

| No | Kegiatan | Pelaksanaan | | Ket |
|-----|--|-------------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Mengucapkan Salam | √ | | |
| 2. | Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran | √ | | |
| 3. | Memeriksa Kehadiran Siswa | √ | | |
| 4. | Melakukan Apresiasi dan Memotivasi Siswa | √ | | |
| 5. | Menyampaikan Tujuan Pembelajaran | √ | | |
| 6. | Menyampaikan langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa | √ | | |
| 7. | Menjelaskan cara menyusun karangan argumentasi | √ | | |
| 8. | Menjelaskan Metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 9. | Memberikan Tugas Menulis Karangan pada siswa | √ | | |
| 10. | Mengevaluasi hasil belajar tentang materi menulis karangan argumentasi menggunakan metode C & J (<i>Clustering and Journalist Questions</i>) | √ | | |
| 11. | Mengumpulkan hasil kerja siswa | √ | | |
| 12. | Membimbing siswa membuat simpulan pembelajaran | √ | | |
| 13. | Meminta siswa merefleksi pembelajaran | √ | | |
| 14. | Menutup pembelajaran | √ | | |

| No | Kode Siswa | Aspek yang Dinilai Siklus 1 | | | | | | Jumlah Nilai | Nilai Akhir |
|-----|------------|-----------------------------|----|----|----|----|----|--------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1. | 001 | 16 | 15 | 15 | 10 | 10 | 7 | 73 | 73 |
| 2. | 002 | 19 | 15 | 16 | 11 | 10 | 7 | 78 | 78 |
| 3. | 003 | 19 | 17 | 11 | 10 | 9 | 8 | 74 | 74 |
| 4. | 004 | 20 | 19 | 20 | 10 | 10 | 9 | 88 | 88 |
| 5. | 005 | 20 | 14 | 17 | 10 | 10 | 10 | 81 | 81 |
| 6. | 006 | 17 | 15 | 17 | 11 | 10 | 4 | 74 | 74 |
| 7. | 007 | 15 | 16 | 14 | 10 | 10 | 8 | 73 | 73 |
| 8. | 008 | 17 | 17 | 17 | 12 | 11 | 10 | 84 | 84 |
| 9. | 009 | 19 | 15 | 12 | 10 | 10 | 8 | 74 | 74 |
| 10. | 010 | 19 | 17 | 15 | 9 | 9 | 10 | 79 | 79 |
| 11. | 011 | 15 | 15 | 15 | 12 | 7 | 9 | 73 | 73 |
| 12. | 012 | 17 | 17 | 16 | 12 | 12 | 9 | 83 | 83 |
| 13. | 013 | 15 | 11 | 16 | 11 | 9 | 10 | 77 | 77 |
| 14. | 014 | 16 | 14 | 15 | 9 | 10 | 8 | 72 | 72 |
| 15. | 015 | 16 | 17 | 15 | 10 | 10 | 7 | 75 | 75 |
| 16. | 016 | 15 | 16 | 16 | 8 | 8 | 10 | 73 | 73 |
| 17. | 017 | 18 | 14 | 15 | 10 | 10 | 8 | 75 | 75 |
| 18. | 018 | 16 | 14 | 16 | 10 | 9 | 9 | 74 | 74 |
| 19. | 019 | 17 | 18 | 16 | 13 | 11 | 5 | 81 | 81 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|------------|--------------|-------------|
| 20. | 020 | 15 | 12 | 13 | 10 | 9 | 9 | 70 | 70 |
| 21. | 021 | 14 | 16 | 16 | 7 | 8 | 9 | 70 | 70 |
| 22. | 022 | 16 | 15 | 15 | 13 | 12 | 10 | 81 | 81 |
| 23. | 023 | 18 | 13 | 15 | 10 | 9 | 9 | 74 | 74 |
| 24. | 024 | 17 | 14 | 16 | 10 | 12 | 9 | 74 | 74 |
| 25. | 025 | 17 | 14 | 14 | 10 | 10 | 8 | 73 | 73 |
| 26. | 026 | 14 | 16 | 15 | 11 | 11 | 6 | 74 | 74 |
| 27. | 027 | 16 | 16 | 11 | 11 | 11 | 9 | 74 | 74 |
| 28. | 028 | 18 | 18 | 18 | 13 | 11 | 9 | 87 | 87 |
| 29. | 029 | 19 | 20 | 17 | 11 | 12 | 8 | 95 | 95 |
| 30. | 030 | 19 | 15 | 13 | 9 | 9 | 9 | 74 | 74 |
| 31. | 031 | 19 | 16 | 14 | 10 | 10 | 10 | 78 | 78 |
| Jumlah | | 528 | 481 | 471 | 323 | 309 | 261 | 2385 | 2385 |
| Rata- Rata | | 17.03 | 15.51 | 15.19 | 10.41 | 9,96 | 8,4 | 76,93 | |
| | | | | | | | 1 | | |

Keterangan:

1. Kejelasan kalimat
2. Kejelasan Tata urutan kalimat
3. Keefektifan Kalimat
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca
5. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan sasaran karangan
6. Kemenarikan dan kerapian tampilan karangan

**Siklus II. Hasil Tes Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VIII.2
SMPN 5 Barru**

| No | Kode Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jumlah Nilai | Nilai Akhir |
|-------------------|------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1. | 001 | 17 | 15 | 15 | 10 | 11 | 8 | 76 | 76 |
| 2. | 002 | 20 | 18 | 18 | 12 | 11 | 9 | 88 | 88 |
| 3. | 003 | 19 | 19 | 16 | 10 | 10 | 8 | 82 | 82 |
| 4. | 004 | 20 | 20 | 20 | 14 | 12 | 9 | 95 | 95 |
| 5. | 005 | 20 | 17 | 16 | 11 | 10 | 10 | 84 | 84 |
| 6. | 006 | 17 | 16 | 17 | 13 | 11 | 6 | 80 | 80 |
| 7. | 007 | 16 | 16 | 16 | 10 | 10 | 6 | 74 | 74 |
| 8. | 008 | 19 | 20 | 18 | 13 | 12 | 10 | 92 | 92 |
| 9. | 009 | 19 | 18 | 12 | 11 | 11 | 8 | 79 | 79 |
| 10. | 010 | 19 | 17 | 16 | 12 | 9 | 10 | 83 | 83 |
| 11. | 011 | 17 | 17 | 17 | 15 | 10 | 9 | 85 | 85 |
| 12. | 012 | 20 | 18 | 16 | 14 | 14 | 9 | 91 | 91 |
| 13. | 013 | 18 | 17 | 17 | 12 | 11 | 10 | 85 | 85 |
| 14. | 014 | 15 | 15 | 15 | 10 | 10 | 8 | 73 | 73 |
| 15. | 015 | 18 | 17 | 15 | 13 | 13 | 7 | 83 | 83 |
| 16. | 016 | 20 | 17 | 16 | 11 | 10 | 10 | 84 | 84 |
| 17. | 017 | 19 | 18 | 12 | 11 | 11 | 8 | 79 | 79 |
| 18. | 018 | 18 | 18 | 18 | 11 | 12 | 9 | 86 | 76 |
| 19. | 019 | 20 | 20 | 19 | 14 | 14 | 7 | 94 | 94 |
| 20. | 020 | 18 | 19 | 12 | 11 | 11 | 8 | 79 | 79 |
| 21. | 021 | 17 | 15 | 15 | 10 | 11 | 9 | 77 | 77 |
| 22. | 022 | 16 | 16 | 15 | 13 | 13 | 10 | 83 | 83 |
| 23. | 023 | 18 | 17 | 15 | 10 | 11 | 9 | 80 | 80 |
| 24. | 024 | 17 | 17 | 17 | 12 | 12 | 9 | 84 | 84 |
| 25. | 025 | 17 | 11 | 11 | 10 | 10 | 8 | 75 | 75 |
| 26. | 026 | 17 | 16 | 15 | 11 | 11 | 6 | 77 | 77 |
| 27. | 027 | 18 | 18 | 12 | 12 | 11 | 9 | 81 | 81 |
| 28. | 028 | 19 | 19 | 19 | 13 | 13 | 9 | 92 | 92 |
| 29. | 029 | 20 | 20 | 20 | 14 | 14 | 9 | 97 | 97 |
| 30. | 030 | 19 | 17 | 16 | 10 | 9 | 9 | 80 | 80 |
| 31. | 031 | 19 | 16 | 16 | 13 | 10 | 10 | 83 | 83 |
| Jumlah | | 566 | 534 | 492 | 366 | 348 | 266 | 2581 | 2581 |
| Rata- Rata | | 18,25 | 17,22 | 15,87 | 11,80 | 11,22 | 8,58 | 83,25 | |

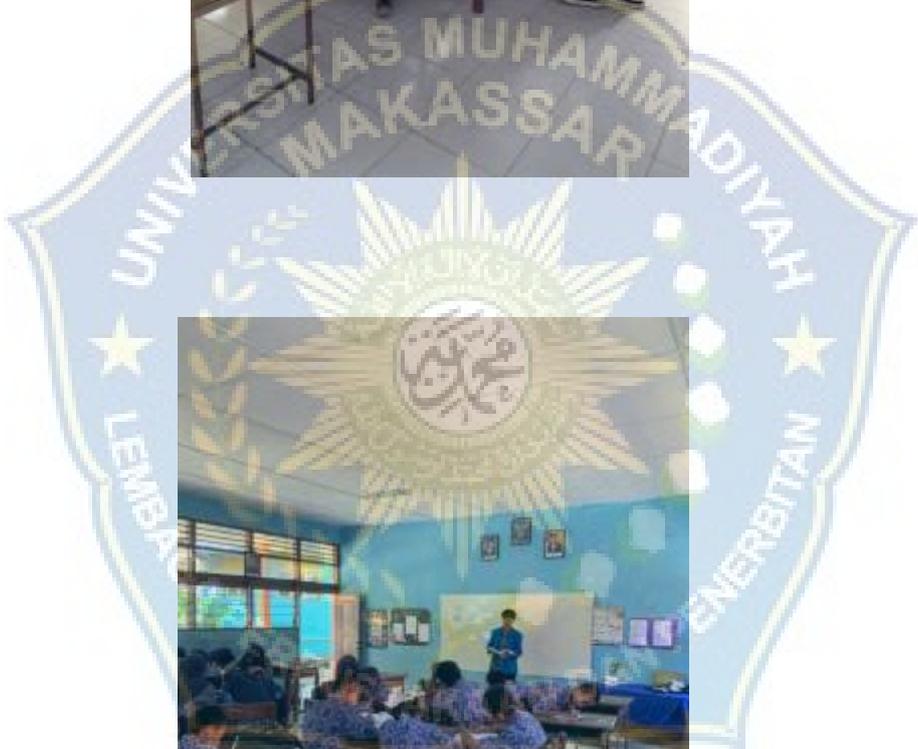
Keterangan:

1. Kejelasan kalimat
2. Kejelasan Tata urutan kalimat
3. Keefektifan Kalimat
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca
5. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan sasaran karangan
6. Kemerikatan dan kerapian tampilan karangan

3. Lampiran Dokumentasi







Dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan Guru





Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 BARRU**



Jl. Sultan Hasanuddin Padalelo, Kel. Lalolang, Kec. Tanete Rilau, Kab. Barru (90761)
NPSN : 40302169 , NIS : 201190604001
Email : barru.telu.smpn1taneterilau@gmail.com, smpn1taneterilau@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422/066/SMPN.5/BR/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 5 Barru menerangkan bahwa:

Nama : Fajri Jufri
NIM : 105331102019
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Barru pada 24 Maret 2023 s/d 24 Mei 2023 dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C & J (Clustering And Journalist Questions) Siswa Kelas VIII B SMPN 5 Barru*".

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padalelo, 08 Mei 2023



BLAINA SYAHIDIN, S.Pd., M.Pd
NIP. 19641231 198903 1 207

AB I Fajri Jufri 105331102019

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| Rank | Source | Similarity |
|------|--|------------|
| 1 | repository.upi.edu Internet Source | 5% |
| 2 | ejournal.unib.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source | 2% |
| 4 | pdfcoffee.com Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



B II Fajri Jufri 105331102019

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | core.ac.uk Internet Source | 7% |
| 2 | p3i.my.id Internet Source | 4% |
| 3 | lalalmalay.blogspot.com Internet Source | 4% |
| 4 | www.researchgate.net Internet Source | 2% |
| 5 | www.neliti.com Internet Source | 2% |
| 6 | vibdoc.com Internet Source | 2% |
| 7 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

B III Fajri Jufri 105331102019

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | www.researchgate.net Internet Source | 2% |
| 2 | agupenajateng.net Internet Source | 2% |
| 3 | journal.uwi.s.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | www.coursehero.com Internet Source | 2% |
| 5 | journalfkipuniversitassosowa.org Internet Source | 2% |

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Or

Exclude references

Or

Exclude text in figures

Or

Exclude text in tables

Or

Exclude text in captions

Or

Exclude text in footnotes

Or

Exclude text in references

Or

Exclude text in titles

Or

Exclude text in subtitles

Or

Exclude text in page numbers

Or

Exclude text in page headers

Or

Exclude text in page footers

Or

AB IV Fajri Jufri 105331102019

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

p3i.my.id
Internet Source

3%

2

ejournal.uin-suska.ac.id
Internet Source

2%

3

eprints.unm.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



AB V Fajri Jufri 105331102019

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 3% | 3% | 3% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 3% |
|---|--|----|

Exclude quotes
 Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Fajri Jufri. lahir pada tanggal 8 Juni 2001 di Kabupaten Gowa Kecamatan Bontonompo Selatan penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muh Jufri dan Ibunda Sitti Hawiyah. Penulis lulus sekolah dasar pada tahun 2013 di SDN Cambajawaya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS Muhammadiyah Cambajawaya dan lulus tahun 2016 terakhir SMAN 3 Gowa lulus pada tahun 2019, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan selesai tahun 2023, dengan merancang penelitian dengan judul “peningkatan kemampuan menulis karangan Argumentasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode C&J (*Clustering And Journalist Questions*) Siswa Kelas VIII SMPN 5 Barru”.